

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**DITHA RAMANITHIA
NPM. 2101011020**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Pembimbing: Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

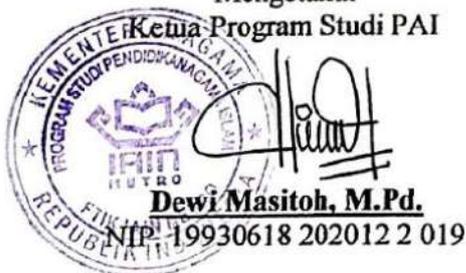
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ditha Ramanithia
NPM : 2101011020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD NEGERI 1
SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Metro, 16 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD NEGERI 1
SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR

Nama : Ditha Ramanithia

NPM : 2101011020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2650 / ln .28.1 / J / PP .00-g / 07 / 2025

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Ditha Ramanithia, NPM: 2101011020, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/25 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S. Ag., SS., MA

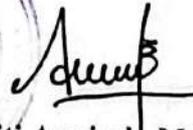
Penguji II : Aneka, M.Pd.

Sekretaris : Dedi Satriawan, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
DITHA RAMANITHIA**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya berpikir kritis siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberagung pada mata pelajaran PAI. Rendahnya berpikir kritis siswa tersebut berdasarkan hasil wawancara dari guru mata pelajaran PAI bahwa dari 19 siswa di kelas V hanya 3 siswa yang memiliki tingkat berpikir kritis yang tinggi (15,79%), 7 siswa yang memiliki tingkat berpikir kritis sedang (36,84%), dan 9 siswa yang memiliki tingkat berpikir kritis yang rendah (47,37%) pada siswa kelas V dalam mengikuti Pelajaran PAI. Dengan demikian, dalam hal tersebut peneliti menawarkan model pembelajaran kontekstual sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas fokus permasalahan penelitian ini adalah “apakah penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberagung?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberagung. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V/B SD Negeri 1 Sumberagung yang berjumlah 19 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI materi ketika kehidupan telah berhenti kelas V SD Negeri 1 Sumberagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang didukung atau didapat dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 42,10%, dan pada siklus II sebesar 89,47%. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 47,37%. Berdasarkan hal tersebut, maka penerapan model pembelajaran kontekstual dapat digunakan pada mata pelajaran PAI yang memiliki materi pelajaran dengan sifat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

Kata Kunci: Model Kontekstual, Berpikir Kritis

ABSTRACT

APPLICATION OF CONTEXTUAL LEARNING MODEL IN PAI SUBJECT TO IMPROVE CRITICAL THINKING ABILITY IN SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG EAST LAMPUNG

By:

DITHA RAMANITHIA

This research is motivated by the low critical thinking of fifth grade students of SD Negeri 1 Sumberagung in PAI subject. The low critical thinking of students is based on the results of interviews with PAI subject teachers that out of 19 students in grade V only 3 students have a high level of critical thinking (15.79%), 7 students have a moderate level of critical thinking (36.84%), and 9 students have a low level of critical thinking (47.37%) in fifth grade students in following PAI Lessons. Thus, in this case the researcher offers a contextual learning model as an alternative in learning.

Based on the explanation above, the focus of this research problem is "can the application of contextual learning models in Islamic Religious Education subjects improve critical thinking skills in fifth grade students of SD Negeri 1 Sumberagung?". The purpose of this study is that the application of contextual learning models in Islamic Religious Education subjects can improve critical thinking skills in fifth grade students of SD Negeri 1 Sumberagung. This research is a type of Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were 19 fifth grade students of SD Negeri 1 Sumberagung. This research was carried out in two cycles, and each cycle consisted of three meetings. Data collection techniques used tests, observations, and documentation. The data analysis techniques used were quantitative and qualitative analysis.

Based on the results of the study, it was concluded that the application of contextual learning models can improve students' critical thinking in Islamic Religious Education subjects on the material when life has stopped in fifth grade students of SD Negeri 1 Sumberagung. This can be seen from the learning outcomes of students who have increased from cycle I to cycle II, which is supported or obtained from teacher activities during the learning process and student learning activities. From the results of the study, the level of completion of student learning outcomes in cycle I was known to be 42.10%, and in cycle II it was 89.47%. This shows an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II by 47.37%. Based on this, the application of the contextual learning model can be used in Islamic Religious Education subjects that have subject matter with the nature of connecting material with real life.

Keywords: Contextual Model, Critical Thinking

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ditha Ramanithia

NPM : 2101011020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2025

Yang menyatakan,



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝ ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝ ٤٠

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (39), dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40).”

(QS. An-Najm/53: 39-40).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2015), 527.

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan hasil studi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu Bapak Mujiono dan Ibu Sri Murdi Rahayu yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, semangat, dukungan pengorbanan, dan doa yang dipanjatkan tak terhingga juga tak kenal waktu sehingga di manapun aku berada aku berlindung di bawahnya, serta tak ternilai harganya demi keberhasilanku.
2. Bude tercinta yang telah aku anggap seperti ibuku sendiri yaitu Mama Sri Murwani, yang telah memberikan support, semangat serta doa yang selalu mengiringi, serta Pakde tercinta yang kupanggil bapak, yang telah berpulang yaitu Bapak Basori, semoga bapak di sana bangga melihat anak perempuan yang engkau anggap sebagai putri bungsumu ini berhasil menyelesaikan studinya ya, pak.
3. Kakak-kakak dan adikku tersayang Mas Harris Widjanarko, Mbak Shinta Tri Mayang Sari, Dian Nitha Ramadhani yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, karena penulis masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta sahabat dan seluruh umatnya.

Penyusunan skripsi ini peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Ida Umami, M. Pd., Kons. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dewi Masitoh, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M. Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing yang selalu membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi, Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu selama peneliti menempuh pendidikan. Dra. Karwati selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberagung yang memberikan izin untuk sekolah yang beliau pimpin sebagai tempat penelitian, Suprpto, S. Pd. I selaku guru PAI SD Negeri 1 Sumberagung yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di kelas V.

Metro, 07 Juli 2025
Mahasiswa Ybs.



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Kontekstual	11
B. Pendidikan Agama Islam.....	23
C. Berpikir Kritis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	35
C. Lokasi Penelitian	37

D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Rencana Tindakan	39
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Penilaian.....	45
H. Teknik Analisis Data	46
I. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
a) Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Sumberagung	49
b) Profil SD Negeri 1 Sumberagung.....	50
c) Visi dan Misi SD Negeri 1 Sumberagung.....	51
d) Data Guru dan Siswa SD Negeri 1 Sumberagung.....	52
e) Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberagung	53
f) Denah Lokasi.....	54
g) Struktur Organisasi	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
a) Kondisi Awal.....	55
b) Pelaksanaan Siklus I	56
c) Pelaksanaan Siklus II	74
d) Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	91
B. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	197

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberagung.....	49
2	Data Guru SD Negeri 1 Sumberagung	52
3	Data Peserta Didik SD Negeri 1 Sumberagung	52
4	Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberagung.....	53
5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	64
6	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I	67
7	Data Hasil Pre Test Pada Siklus I.....	70
8	Data Hasil Post Test Pada Siklus I	71
9	Perbandingan Hasil Pre Test Dengan Post Test Siklus I.....	72
10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	82
11	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II	85
12	Data Hasil Pre Test Pada Siklus II.....	88
13	Data Hasil Post Test Pada Siklus II.....	89
14	Perbandingan Hasil Pre Test Dengan Post Test Siklus II.....	89
15	Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	91
16	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	93
17	Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan Siklus II.....	96

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Siklus PTK model Kemmis dan McTaggart.....	35
2	Denah Ruangan SD Negeri 1 Sumberagung Tahun Pelajaran 2024/2025	54
3	Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumberagung Tahun Pelajaran 2024/2025	55
4	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	65
5	Grafik Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	68
6	Grafik Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test dengan Post Test Siswa Siklus I	72
7	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	83
8	Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II.....	86
9	Grafik Presentase Tingkat Ketuntasan Berpikir Kritis Pada Siklus II.....	90
10	Grafik Perbandingan Presentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	92
11	Grafik Perbandingan Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	93
12	Perbandingan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan Siklus II	96

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Outline	109
2	Modul Ajar.....	111
3	APD	127
4	Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I.....	146
5	Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	152
6	Hasil Lembar Observasi Model Pembelajaran Kontekstual Siklus I.....	158
7	Hasil Lembar Post Test Siklus I.....	159
8	Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	161
9	Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II.....	162
10	Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	168
11	Hasil Lembar Observasi Model Pembelajaran Kontekstual Siklus II.....	174
12	Hasil Lembar Post Test Siklus II.....	175
13	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	177
14	Lembar Kerja Komponen Masyarakat Belajar (<i>Learning Community</i>).....	178
15	Gambar Untuk Komponen Pemodelan (<i>Modelling</i>).....	182
16	LKPD Untuk Komponen Penilaian Autentik (<i>Authentic Assesment</i>)	183
17	Surat Izin Prasurvey.....	187
18	Surat Balasan Prasurvey	188
19	Surat Bimbingan Skripsi.....	189
20	Surat Izin Research	190
21	Surat Balasan Research.....	191
22	Surat Tugas	192
23	Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	193
24	Surat Bebas Pustaka Prodi	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, aktivitas yang paling penting adalah pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan bergantung pada bagaimana pelajaran dilakukan. Secara mendasar, proses pembelajaran selalu melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Hubungan antar manusia melibatkan dua pihak tersebut. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dirancang oleh guru untuk mendorong siswa belajar secara aktif, dengan penekanan pada penyediaan berbagai sumber belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan, melainkan proses yang dirancang secara cermat, mencakup pemilihan materi, metode, teknik, dan alat evaluasi untuk setiap mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam.¹

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan potensi, membentuk karakter, dan membangun peradaban yang bermartabat. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional adalah membentuk individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta memiliki sikap demokratis, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pendidikan agama di setiap lembaga pendidikan bertujuan untuk

¹ Ahmad Muzaid, “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 dan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 6 Gemolong Sragen”, 2017. 2

menumbuhkan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta membentuk akhlak mulia. Selain itu, pendidikan agama juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pendidikan Islam berperan penting dalam membantu peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan sosial mereka, memperbaiki kekurangan dalam keyakinan dan praktik agama, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan agama ke jenjang yang lebih tinggi.²

Pendidikan di sekolah dasar merupakan tahap awal di mana konsep-konsep dasar ditanamkan. Agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, maka perlu dibangun pondasi yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan di tingkat sekolah dasar harus diajarkan oleh guru yang berpengalaman di bidangnya. Hal ini akan memastikan bahwa peserta didik menjadi percaya diri dan memiliki kualitas yang tinggi. Penerapan pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan berarti melaksanakan sesuatu dengan benar. Konsep belajar dan mengajar yang dikenal dengan pendekatan kontekstual membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat, sehingga siswa dapat memahami bagaimana materi tersebut mempengaruhi kehidupan mereka. Dengan menggunakan

² M Badrut Tamam, "Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Azhar Banjar Patroman", Jurnal Pendidikan, vol III, No. 2. 90

pendekatan kontekstual, siswa tidak hanya mencatat dan mendengarkan, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Diharapkan, melalui pendekatan ini, peserta didik dapat mengembangkan aspek afektif, psikomotor, serta kognitif mereka.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan dapat didefinisikan sebagai: “Usaha sadar dan terencana untuk menjadikan proses belajar diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa.” Siswa tidak hanya dilatih untuk menghafal informasi, tetapi mereka juga dilatih untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Dengan mengaitkan pengetahuan mereka dengan situasi dunia nyata, siswa meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Oleh karena itu, siswa akan dapat menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari.³

Pembelajaran kontekstual dikenal juga sebagai *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ialah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dan cara menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kontekstual berasal dari bahasa Inggris yaitu *context* yang artinya suasana, konteks, hubungan, dan keadaan. Pembelajaran kontekstual adalah gagasan pendidikan yang membantu guru mengaitkan pelajaran yang mereka ajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan menggabungkan tujuh komponen pembelajaran efektif, yaitu konstruktivisme (*constructivism*), bertanya

³ Warsah, Idi, Ummul Khair, and Krismawati Krismawati. “Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia UNMA* 3.02 (2020): 214-216

(*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik (penilaian sebenarnya).⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran PAI tentang pembelajaran yang ada di SD Negeri 1 Sumberagung, bapak Suprpto, dapat diketahui bahwasannya dari 19 siswa di kelas V hanya 3 siswa yang memiliki tingkat berpikir kritis yang tinggi (15,79%), 7 siswa yang memiliki tingkat berpikir kritis sedang (36,84%), dan 9 siswa yang memiliki tingkat berpikir kritis yang rendah (47,37%) pada siswa kelas V dalam mengikuti Pelajaran PAI. Hal ini ditandai dengan siswa hanya bergantung sepenuhnya pada petunjuk guru atau buku teks tanpa mencoba untuk berpikir sendiri.⁵

Pendekatan pembelajaran kontekstual dianggap efektif untuk meningkatkan berpikir kritis karena memanfaatkan situasi nyata dan relevan, yang mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman, sehingga memicu proses berpikir yang lebih mendalam. Dalam pendekatan kontekstual siswa diminta untuk menemukan solusi mereka sendiri, yang melibatkan pemikiran kritis terhadap proses belajar dan hasilnya serta menganalisis, mengevaluasi berdasarkan situasi yang ada. Pada pembelajaran kontekstual juga siswa dilatih untuk membuat keputusan yang logis berdasarkan analisis informasi yang mereka miliki.

⁴ Hasibuan, M. Idrus. “*Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*.” *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* (2014), 19

⁵ Wawancara dengan Bapak Suprpto, Guru Mata Pelajaran Kelas V di SD Negeri 1 Sumberagung, 28 Oktober 2024

Alasan peneliti memilih SD Negeri 1 Sumberagung sebagai tempat penelitian ialah karena:

- 1) Lokasi SD Negeri 1 yang dapat dikatakan terpencil dan di Tengah desa sehingga kurangnya inovasi dalam pembelajaran
- 2) Sekolah ini terbuka terhadap penelitian dan memberikan akses data yang diperlukan, seperti kurikulum, kegiatan belajar mengajar, atau administrasi sekolah.
- 3) Lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk penelitian, baik dari segi interaksi guru-siswa maupun fasilitas yang mendukung kegiatan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik
2. Peserta didik kurang mampu untuk memunculkan gagasan pada saat pembelajaran
3. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, beberapa peserta didik sedang mengobrol dengan teman sebangku yang mengakibatkan peserta didik kurang fokus untuk memahami materi yang disampaikan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk meminimalisir meluasnya permasalahan yang akan dikaji, serta agar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

tidak menyimpang dari permasalahan utama, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur. Peneliti memilih kelas V pada SD Negeri 1 Sumberagung karena Alasan memilih kelas V SD sebagai objek penelitian antara lain karena pada tingkat ini siswa sudah berada dalam tahap perkembangan kognitif yang lebih matang, di mana mereka mulai mampu berpikir secara logis, dan kritis. Serta materi pembelajaran kelas V lebih kompleks sehingga lebih relevan untuk melatih keterampilan berpikir kritis; serta siswa kelas 5 berada di jenjang akhir sebelum memasuki kelas VI yang fokus pada persiapan ujian akhir, sehingga pengembangan berpikir kritis di kelas V dapat menjadi bekal penting bagi pembelajaran di tingkat selanjutnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka fokus permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:
Penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Sebagai salah satu cara untuk memudahkan pemahaman dan membantu peserta didik untuk berpikir kritis serta untuk memudahkan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan.

b. Bagi Guru

Sebagai suatu tolak ukur keberhasilan guru dalam penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI materi ketika kehidupan telah berhenti untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah ialah meningkatkan kualitas pendidikan sekolah baik input maupun outputnya. Sekolah yang menerapkan metode pengajaran inovatif dan efektif seperti pembelajaran kontekstual sering kali dikenal sebagai institusi pendidikan yang berkualitas tinggi. Ini dapat meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat dan orang tua.

d. Bagi Peneliti

Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran PAI tidak hanya bermanfaat bagi siswa dalam

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi peneliti untuk memahami dan meningkatkan metode pengajaran. Peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana pendekatan ini mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dan memberikan wawasan tentang metode pengajaran yang efektif.

F. Penelitian yang Relevan

Bagian ini memuat tentang uraian sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya tentang permasalahan yang akan dikaji.⁶

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual ini sudah digunakan sebelumnya. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok pembahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

1. Abd Haris Hendrianto, Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan judul “Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas II di SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Pada penelitian ini, ditemukan bahwasannya di dalam proses pembelajaran terdapat kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa mengalami kesulitan. Karena siswa kurang mampu menghubungkan materi yang sedang diajarkan dengan dunia nyata Kesamaan penelitian ini terletak pada penggunaan

⁶ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016),

metode Penelitian Tindakan Kelas serta pada variabel independen (bebas) yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti: penelitian Abd Haris Hendrianto berfokus pada pelajaran PPKn, sedangkan penelitian ini akan mengkaji Pendidikan Agama Islam secara Komprehensif.

2. Nur Indah Rezeki Siregar, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan Tahun 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 106806 Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Skripsi ini menyatakan bahwa di SDN 106806 Cinta Rakyat terdapat bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis ketika ditugaskan oleh gurunya. Relevansi dari penelitian ini dengan penelitian saudara Nur Indah Rezeki ialah terkait penerapan model pembelajaran yang serupa yakni Kontekstual. Perbedaan mendasar terletak pada cakupan disiplin studi: penelitian saudara Nur Indah Rezeki berfokus pada studi Bahasa Indonesia, sementara kajian ini memusatkan perhatian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Lidya Amalia Sutanto, Universitas Negeri Makassar Tahun 2016 Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

(CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Tamalanrea I Kota Makassar”. Ditemukan kemampuan menulis narasi yang tergolong rendah dan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesamaan antara studi ini dengan penelitian tersebut terletak pada penggunaan model pembelajaran yaitu kontekstual dan jenis penelitian yang digunakan ialah sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas serta fokus pada tingkat pendidikan yakni SD. Perbedaan esensial antara kedua penelitian tersebut terletak pada variabel dependen (terikat) sementara penelitian saudara Lidya Amalia Sutanto mengkaji tentang keterampilan menulis narasi, penelitian ini berfokus pada peningkatan berpikir kritis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kontekstual

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan model sebagai pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dibuat secara sempurna. Selain itu, model didefinisikan sebagai suatu konsep atau objek yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal yang sebenarnya dan diubah menjadi bentuk yang lebih komprehensif.¹

Selanjutnya, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Ini berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Jadi, sebagai calon guru atau guru yang juga merancang dan melaksanakan kegiatan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, siswa harus memiliki pemahaman yang kuat tentang model pembelajaran.

Guna mencapai tujuan pembelajaran, guru menggunakan model pembelajaran sebagai metode atau teknik penyajian sistematis. Dalam definisi yang lebih singkat, model pembelajaran adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Model ini mencakup semua aspek penyajian materi sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran, serta semua fasilitas yang terkait

¹ David Moeljadi et al., “*Badan Pengembangan dan Pendidikan Bahasa, Kementerian Republik Indonesia*”, 2016

yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran.²

Definisi di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran adalah pola atau rencana yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa contoh model pembelajaran yaitu seperti ceramah, demonstrasi, studi kasus, diskusi, *role play* (bermain peran), dan lain sebagainya. Namun model-model pembelajaran tersebut pasti memiliki kekurangan dan kelebihan jika dipakai, tergantung target pembelajaran seperti apa yang guru inginkan.

1. Pengertian Kontekstual

Pembelajaran kontekstual berasal dari kata *context* yang berarti hubungan, konteks, suasana, dan keadaan. Kontekstual juga sering disebut dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ialah konsep pembelajaran yang berfokus pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari.³

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata di dalam kelas untuk menghubungkan antara pengetahuan yang ada untuk diterapkan pada kehidupan siswa. Model pembelajaran kontekstual

² Ina Magdalena, "Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat" PENZA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial No. 2/Agustus 2020, 242

³ Tamam, M. Badrut, *Model Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Azhar Banjar Patroman*, Jurnal Kependidikan Vol. III No. 2, 2015, 52

memungkinkan proses belajar mengajar yang tenang dan juga menyenangkan karena pembelajarannya dilakukan secara alamiah sehingga memungkinkan siswa dapat mempraktikkan secara langsung materi yang sedang dipelajari atau yang telah dipelajari. Pembelajaran kontekstual juga mendorong siswa untuk memahami hakikat, makna serta manfaat belajar sehingga mampu membuat siswa menjadi rajin, dan termotivasi dalam belajar.

Model pembelajaran kontekstual juga memiliki karakter yang harus diperhatikan oleh guru saat menyampaikan materi pelajaran di kelas. Karakter-karakter ini termasuk kerja sama antar siswa untuk menyelesaikan masalah, saling mendukung dan mendukung satu sama lain, proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, semangat belajar yang tinggi, dan pembelajar yang aktif, bertukar pendapat dengan siswa lain, siswa yang dapat berpikir secara kritis dan kreatif.⁴

Adapun indikator-indikator berpikir kritis siswa kelas V terdapat lima aspek, yaitu:

a. Memberikan penjelasan sederhana

Siswa mampu memberikan penjelasan sederhana terkait materi atau pertanyaan yang diberikan.

⁴ Dwi Nuril Hidayati, Gita Kumalasari, Atikah Riswandani, "Definisi Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri Pengerjo 2," *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education* No. 2, 2023, 53

b. Membangun keterampilan dasar

Keterampilan dasar dalam konteks berpikir kritis merujuk pada kemampuan fundamental yang mendukung seseorang dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara objektif.

c. Menyimpulkan

Menyimpulkan dalam konteks berpikir kritis, melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi yang tersedia, mengidentifikasi hubungan antara berbagai ide, dan menarik kesimpulan logis yang didasarkan pada bukti dan alasan yang kuat. Kemampuan ini penting untuk memahami makna mendalam dari suatu informasi dan membuat keputusan yang tepat.

d. Memberikan penjelasan lanjut

Kemampuan ini penting untuk memastikan bahwa argumen atau pernyataan didasarkan pada pemahaman yang jelas dan asumsi yang valid, sehingga analisis dan kesimpulan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan⁵

Pembelajaran kontekstual pada mulanya dikembangkan oleh John Dewey dari pengalaman pembelajaran tradisionalnya. Pada tahun 1918 Dewey merumuskan kurikulum serta metodologi pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman dan minat siswa. Siswa akan belajar dengan baik jika yang dipelajarinya terkait dengan pengetahuan dan kegiatan yang

⁵ Wijayanti dan Siswanto, "Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sumber-sumber Energi," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 2020, 110

telah diketahuinya dan terjadi di sekitarnya. Pembelajaran kontekstual memiliki tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yaitu:

a) Konstruktivisme (*Constructivism*)

Komponen ini merupakan landasan berpikir pendekatan CTL. Komponen ini berfokus pada tumbuhnya pemahaman dari dalam diri sendiri secara aktif, kreatif, serta produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan suatu hal yang bermanfaat bagi dirinya, dan mengembangkan ide-ide yang ada pada dirinya. Prinsip konstruktivisme yang harus dimiliki guru ialah:

- a) Proses pembelajaran lebih utama dibandingkan hasil belajar
- b) Informasi bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata siswa lebih penting daripada informasi verbalistik
- c) Pengetahuan siswa tumbuh dan berkembang melalui pengalaman sendiri
- d) Siswa mendapatkan kesempatan untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri
- e) Pengalaman siswa akan semakin berkembang apabila diuji dengan pengalaman baru

b) Bertanya (*Questioning*)

Bertanya dalam pembelajaran kontekstual dilihat sebagai usaha guru yang mampu mendorong siswa untuk mengetahui sesuatu, mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi, sekaligus

mengetahui perkembangan kemampuan berpikir siswa. Dengan bertanya siswa memiliki pengetahuan baru. Prinsip yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran yang berkaitan dengan komponen bertanya ialah:

- 1) Bagi guru bertanya pada siswa mampu mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa
 - 2) Dalam rangka penguatan dan pemantapan pemahaman lebih efektif dilakukan lewat diskusi baik kelompok yang terdiri dari beberapa orang maupun hanya dengan teman sebangku
 - 3) Menggali informasi lebih efektif apabila dilakukan dengan cara bertanya
 - 4) Konfirmasi terhadap siswa tentang apa yang sudah diketahui lebih efektif melalui tanya jawab
- c) Menemukan (*Inquiry*)

Komponen menemukan (*inquiry*) merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran kontekstual. Kegiatan tersebut diawali dengan pengamatan terhadap fenomena dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan bermakna untuk menghasilkan temuan yang diperoleh sendiri oleh siswa, dengan demikian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa tidak bersumber dari mengingat seperangkat fakta, tetapi hasil menemukan sendiri yang fakta yang dihadapinya.⁶

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), 265

Menurut Lukmanul Hakiim, guru harus menyiapkan situasi sehingga siswa dapat menggunakan strategi mengenali masalah, menjawab pertanyaan, penelitian dan investigasi, dan membuat kerangka berpikir, hipotesis, dan penjelasan yang relevan dengan pengalaman dunia nyata.⁷

Prinsip yang dapat dipegang guru ketika menerapkan model *inquiry* dalam pembelajaran ialah:

- 1) Informasi yang diperoleh siswa akan semakin akurat apabila dibuktikan dengan bukti-bukti atau data yang ditemukan oleh siswa
 - 2) Pengetahuan dan keterampilan akan lebih lama diingat oleh siswa apabila siswa menemukan data tersebut dengan sendirinya
 - 3) Tahapan *inquiry* adalah merumuskan masalah, mengamati atau observasi, menganalisis, bertanya, mengajukan dugaan, pengumpulan data dan kesimpulan
- d) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Hasil belajar dapat diperoleh dengan belajar bersama teman, secara berkelompok, baik di dalam maupun luar kelas. Oleh karena itu, pembelajaran yang dikemas dalam diskusi kelompok sangat mendukung komponen *learning community*. Prinsip-prinsip yang dapat diperhatikan guru ketika sedang menerapkan pembelajaran yang berfokus pada pada komponen *learning community* adalah sebagai berikut:

⁷ Lukmanul Hakiim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2009), 59

- 1) Pada dasarnya hasil belajar diperoleh dari kerja sama atau *sharing* dengan orang lain
 - 2) *Sharing* terjadi apabila ada pihak yang saling memberi dan saling menerima informasi
 - 3) Siswa yang terlibat dalam Masyarakat belajar pada dasarnya bisa menjadi sumber belajar
- e) Pemodelan (*Modelling*)

Pendekatan CTL ini mengusulkan model yang dapat ditiru siswa untuk mengikuti pembelajaran keterampilan dan pengetahuan tertentu. Model yang dimaksud dapat berupa pemberian contoh, seperti cara menjalankan sesuatu, menampilkan hasil karya, atau menonton suatu tampilan. Cara pembelajaran ini lebih cepat dipahami siswa daripada bercerita atau memberikan penjelasan tanpa contoh atau model. Berikut ini adalah prinsip-prinsip komponen model yang harus diperhatikan guru saat melakukan pembelajaran:

- a) Model atau contoh yang dapat ditiru memungkinkan pemerolehan pengetahuan dan keterampilan
- b) Model atau contoh dapat diperoleh langsung dari orang yang berpengalaman atau dari ahlinya
- c) Model atau contoh dapat berupa cara mengoperasikan sesuatu, hasil karya, atau penampilan

f) Refleksi (*Reflection*)

Perenungan kembali atas pengetahuan yang baru dipelajari adalah bagian terpenting dari pembelajaran dengan pendekatan CTL. Siswa akan menyadari bahwa pengetahuan yang baru mereka pelajari adalah pengayaan atau bahkan revisi dari pengetahuan yang telah mereka pelajari sebelumnya.⁸ Mereka akan memikirkan apa yang baru mereka pelajari, menelaah, dan menanggapi setiap peristiwa, aktivitas, atau pengalaman yang terjadi selama proses pembelajaran, dan bahkan memberikan masukan atau saran jika diperlukan. Kesadaran seperti ini sangat penting untuk ditanamkan pada siswa agar mereka lebih siap untuk menerima pengetahuan baru. Untuk menerapkan komponen refleksi, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- 1) Refleksi adalah pengayaan dari pengetahuan sebelumnya
- 2) Refleksi adalah tanggapan atas peristiwa, aktivitas, atau pengetahuan baru
- 3) Refleksi dapat berupa berkomentar singkat, membuat catatan, atau berbicara dengan teman tentang pengetahuan baru.

g) Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*)

Proses pengumpulan berbagai data yang dikenal sebagai penilaian autentik adalah aspek unik dari pendekatan kontekstual. Proses ini dapat memberikan gambaran atau informasi tentang perkembangan pengalaman belajar siswa. Setiap saat, guru harus

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.*, 268

memiliki gambaran perkembangan pengalaman siswa ini untuk memastikan bahwa proses belajar siswa benar. Oleh karena itu, penilaian autentik fokus pada proses mengamati, menganalisis, dan menafsirkan informasi yang dikumpulkan selama proses pembelajaran siswa, bukan hanya hasil pembelajaran.

Guru dapat mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, evaluasi yang valid dan akurat harus digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa serta kualitas program Pendidikan.⁹

Prinsip utama yang harus diingat guru ketika mereka menerapkan konsep penilaian autentik dalam pembelajaran:

- 1) Autentik evaluasi bukan menilai siswa, tetapi untuk mengetahui bagaimana pengalaman belajar siswa berkembang.
- 2) Penilaian dilakukan secara menyeluruh dan seimbang antara penilaian proses dan hasil.
- 3) Guru menjadi penilai yang konstruktif (*constructive evaluators*) yang dapat mempertimbangkan bagaimana siswa belajar, bagaimana mereka menghubungkan apa yang mereka ketahui dengan berbagai konteks, dan bagaimana perkembangan belajar siswa dalam berbagai konteks beladiri.
- 4) Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan penilaian diri mereka sendiri (*self assesment*) dan penilaian orang lain (*peer assesment*).¹⁰

⁹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 119

2. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual

Menurut M. Idrus Hasibuan, langkah-langkah dalam pembelajaran kontekstual (CTL) adalah:

- 1) Mengembangkan pemikiran bahwa anak-anak akan belajar lebih bermakna dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Menumbuhkan sifat ingin tahu siswa melalui pertanyaan
- 3) Melaksanakan kegiatan pertanyaan (*Inquiry*) sebanyak mungkin untuk setiap topik
- 4) Menciptakan komunitas belajar
- 5) Memberikan model sebagai contoh belajar
- 6) Melakukan refleksi di akhir pertemuan
- 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dari apa yang telah mereka pelajari¹¹

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual

Menurut Suyadi, pembelajaran kontekstual memiliki keunggulan, yaitu:

1. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata karena siswa diharuskan untuk dapat menangkap hubungan antara apa yang mereka pelajari di sekolah dengan situasi dunia nyata. Hal ini sangat penting karena dengan melakukan ini, pengetahuan yang dipelajari tidak

¹⁰ M. Muslich, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44-49

¹¹ M. Idrus Hasibuan, "Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)" *Logaritma* Vol II, No. 01 Januari 2014, 10

hanya akan bermanfaat bagi siswa, tetapi juga akan sangat melekat dalam ingatan siswa, membuatnya sulit untuk melupakannya.

2. Model pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, yang menuntut siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri. Akibatnya, pembelajaran menjadi lebih produktif dan dapat memberikan penguatan konsep kepada siswa. Menurut landasan filosofis konstruktivisme, Siswa diharapkan untuk belajar melalui “mengalami” daripada “menghafal”
3. Dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai kegiatan yang hanya memperoleh informasi, namun sebagai kegiatan yang menguji data hasil pengamatan mereka di lapangan.¹²

Sedangkan kelemahan dari pembelajaran kontekstual adalah:

1. Dibutuhkan waktu yang cukup lama ketika proses pembelajaran sedang berlangsung
2. Jika guru kurang mampu untuk mengkondisikan kelas akibatnya adalah kelas menjadi kurang kondusif
3. Metode pengajaran dan pembelajaran kontekstual (CTL) guru tidak lagi berfungsi sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama. Oleh karena itu, peran guru bukanlah sebagai pengajar yang memaksa atau penguasa. Sebaliknya, peran guru adalah membimbing siswa untuk belajar sesuai dengan tahap perkembangan mereka

¹² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015), 68

4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, serta mendorong mereka untuk menggunakan strategi pembelajaran mereka sendiri. Namun, dalam situasi ini, guru perlu memberikan perhatian dan bimbingan tambahan kepada siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.¹³

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengantisipasi kekurangan dari penerapan model pembelajaran kontekstual adalah:

1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa atau melakukan tanya jawab kepada siswa
2. Guru memberikan arahan kepada siswa yang kesulitan

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar pendidik untuk mempersiapkan siswa untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan.¹⁴

Pendidikan agama Islam dapat didefinisikan sebagai upaya yang direncanakan dengan tujuan utama mempersiapkan siswa untuk menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan iman, pemahaman,

¹³ Ali Mudhofir, *Desain Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 26

¹⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 183

dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga mereka menjadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara mereka. Kurikulum pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dari kurikulum umum; satu-satunya perbedaan adalah sumber pendidikannya. Kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah garis besar tujuan, materi, metode, dan evaluasi pendidikan yang bersumber dari ajaran agama Islam.¹⁵

Pendidikan agama Islam adalah upaya yang direncanakan dan sadar untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, dan menghayati ajaran Islam sehingga mereka mengimaninya. Pendidikan ini juga mencakup tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama agar bangsa dapat bersatu.¹⁶

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah usaha dan pembinaan terhadap anak-anak agar mereka pada akhirnya dapat memahami Islam secara keseluruhan, memahami maknanya, dan tujuannya, dan pada akhirnya dapat mengamalkannya dan menjadikan diri mereka sendiri sebagai orang yang baik.¹⁷

Salah satu manifestasi dan cita-cita hidup Islam adalah pendidikan Islam. Dalam hal ini, tujuan dari pendidikan adalah untuk menjaga, mengubah, dan menginternalisasi nilai-nilai Islam kepada generasi

¹⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 74

¹⁶ *Ibid*, 130

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 38

berikutnya, sehingga nilai-nilai religius dan kultural yang diinginkan dapat tetap hidup dan berkembang dalam masyarakat sepanjang masa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya secara terencana dalam mempersiapkan siswa untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pendidikan agama Islam bertujuan untuk menjadikan ajaran agama Islam sebagai cara hidup mereka sehingga dapat mendatangkan keselamatan.

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Kognitif (pengetahuan), afektif (perilaku), dan psikomotorik (keterampilan) adalah komponen yang sangat luas yang dibahas dalam PAI dan Budi Pekerti. Salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- (1) Hubungan manusia dengan Allah SWT;
- (2) Hubungan mereka dengan diri mereka sendiri;
- (3) Hubungan mereka dengan sesama manusia; dan
- (4) Hubungan mereka dengan alam.¹⁸

Pendidikan agama disebut Pendidikan Agama Islam pada awal Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kemudian, sejak Kurikulum 2013, pendidikan agama disebut Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), 7

Beberapa lembaga pendidikan masih menggunakan Kurikulum 2013 (K13), tetapi sebagian telah beralih ke Kurikulum Merdeka. Ruang lingkup pendidikan agama Islam untuk mencapai keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara empat hubungan yang peneliti disebutkan di atas ialah termasuk pembagian kompetensi dasar PAI dan Budi Pekerti dalam beberapa mata pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Materi atau mata Pelajaran tersebut adalah:

- a) Al-Quran dan Hadist adalah materi atau mata pelajaran yang menekankan keterampilan membaca, menulis, dan menterjemahkan yang baik.
- b) Aqidah, atau keimanan, menekankan pada kemampuan siswa untuk memahami dan mempertahankan keyakinan serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna sesuai dengan kemampuan mereka.
- c) Akhlak, menekankan pada pengalaman memiliki sikap yang baik dan menghindari sikap yang buruk.
- d) Fiqih, atau ibadah, menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- e) Sejarah Kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan siswa untuk mengetahui sejarah-sejarah dalam agama Islam.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah ialah untuk meningkatkan iman melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga mereka menjadi muslim yang terus berkembang dalam iman, ketakwaan, bangsa, dan negara.¹⁹

Menurut Ramayulis, tujuan pendidikan agama Islam secara umum adalah untuk meningkatkan iman, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga mereka menjadi muslim yang terus berkembang dalam iman, ketakwaan, bangsa, dan negara.²⁰

Tujuan Pendidikan dapat dibagi menjadi tujuh tahapan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pendidikan Islam secara Universal
- 2) Tujuan Pendidikan Islam secara Nasional
- 3) Tujuan Pendidikan Islam secara Institusional
- 4) Tujuan Pendidikan Islam pada Tingkat Program Studi (Kurikulum)
- 5) Tujuan Pendidikan Islam pada Tingkat Mata Pelajaran
- 6) Tujuan Pendidikan Islam pada Tingkat Pokok Bahasan
- 7) Tujuan Pendidikan Islam pada Tingkat Sub Pokok Bahasan

4. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar adalah pembelajaran terpadu yang meliputi pembelajaran yang ada pada agama

¹⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 135

²⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 22

islam, contohnya ialah tentang Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Al-Qur'an Hadits dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan materi tentang “Ketika Kehidupan telah Berhenti” atau disebut dengan hari kiamat.

Hari akhir atau yang dikenal dengan sebutan kiamat adalah hari di mana alam semesta beserta isinya hancur akan membunuh semua makhluk di dalamnya tanpa terkecuali.²¹ Hari di mana bumi diguncangkan dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Qari'ah ayat 5 yang berbunyi:

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۝

Artinya: “Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan”.²²

Secara terminology, hari akhir adalah hari yang sangat dahsyat dan disepakati oleh seluruh umat muslim bahwa akan terjadi dan disebut juga sebagai hari kebangkitan yaitu hari dimana seluruh makhluk akan dibangkitkan oleh Allah SWT.

Percaya dengan adanya hari akhir merupakan salah satu dari rukun iman. Al-Qur'an menyebut kiamat dengan sebutan Al-Qari'ah.²³ Selain dikenal dengan sebutan hari akhir, kiamat juga mempunyai istilah lain. Adapun istilah tersebut adalah:

²¹ Yusuf bin Abdillah bin Yusuf Alwabil, *Asyathus Sa'ah* (Bogor: Pustakan Ibnu Katsir, 2008), 21

²² QS. Al-Qari'ah (101): 5

²³ M. Quraishy Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 760

1. *At-Thomatu al-kubro* berarti bencana besar. Malapetaka ini merupakan hari kebangkitan manusia setelah hari kiamat. seperti yang disebutkan dalam surah an-Naziāt, yang menjelaskan dan membuktikan bahwa berita hari kiamat benar dengan adanya guncangan yang sangat dahsyat yang terjadi setelah tiupan sangkakala pertama, yang hancur seketika alam semesta.²⁴
2. *As-Shakhah* berasal dari kata “memekakkan suara”. Dalam surah Abasa dijelaskan bahwa pada hari kiamat akan terdengar suara yang sangat memekakkan telinga, yang sebenarnya adalah tiupan sangkakala yang kedua. Seluruh makhluk akan bangkit dari kematiannya dan sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga tidak ada yang sempat mengurus keluarga dan saudara-saudaranya, bahkan mereka akan melarikan diri dari orang tua, anak-anak, dan saudara-saudara mereka.
3. *Al-Qariah* berasal dari kata *qoro'a yaqro'u Qur'an*, yang berarti mengetuk. Menurut pendapat lain, al-Qari'ah berarti benda pelaku yang mengetuk dengan keras dan memekakkan telinga pendengarnya, seperti suara gelegar yang dihasilkan dari hancurnya alam semesta²⁵. Disebut sebagai hari kiamat karena hari itu sangat memukul hati manusia.

²⁴ M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Juz AMMA* (Jakarta: Lentera Hati, 2002) Vol. 15, 36

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsir* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 46

4. *Al-Haqqah* juga berarti hari kebenaran ditampakan. Tidak mungkin bagi manusia untuk menjelaskan kapan hari kiamat akan terjadi.

Menurut Nurhayati Rusdi, mempercayai tentang adanya hari pembalasan sebagai peristiwa yang harus dilalui setelah datangnya hari akhir akan menyebabkan manusia menjadi disiplin dan memiliki kewaspadaan karena seluruh amal perbuatan tidak ada yang luput dari pengawasan Allah.²⁶ Kiamat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kiamat Kubra

Kiamat kubra adalah kiamat besar yaitu hancurnya seluruh alam semesta beserta isinya. Semua akan binasa dan tidak akan ada makhluk hidup yang tersisa. Kiamat kubra ditandai dengan adanya tiupan terompet sangkakala yang pertama oleh malaikat izrofil. Seluruh makhluk hidup termasuk iblis akan mengalami kematian setelah mendengarnya. Diantara tanda-tanda datangnya kiamat kubra ialah:

- a) Terbitnya matahari dari arah barat
- b) Munculnya dajjal
- c) Turunnya nabi Isa AS
- d) Munculnya dukhan (awan debu)

2. Kiamat Sugra

Kiamat sugra atau kiamat kecil adalah berakhirnya kehidupan seseorang atau Sebagian makhluk hidup. Seperti kematian seseorang

²⁶ Nurhayati Rusdi, *Aqidah Akhlak* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017), 142

atau bencana alam yang terjadi. Contoh dari kiamat sugra ialah gempa bumi, banjir, kebakaran, dan lain sebagainya.²⁷

C. Berpikir Kritis

Berpikir kritis sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berpikir kritis berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan berpikir lainnya contohnya ialah sebagai kemampuan untuk menyelesaikan dan membuat keputusan. Sangat banyak peristiwa yang ada di dalam kehidupan yang perlu dikritisi.

Berpikir kritis menyertakan keahlian berpikir induktif seperti mengenali permasalahan, menganalisis masalah, memastikan sebab akibat, menghasilkan kesimpulan dan memperhitungkan data yang relevan. Dalam berpikir kritis terdapat aktivitas mengasah mental dalam hal menyelesaikan masalah, menganalisis pendapat, mengevaluasi, dan membuat keputusan. Menurut Bayer, berpikir kritis ialah cara berpikir disiplin yang dilakukan seseorang untuk mengevaluasi validitas sesuatu seperti pernyataan, ide, argumen, dan penelitian.

Seseorang yang berpikir kritis akan menganalisis, mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan berdasarkan fakta lalu mengambil keputusan. Di antara ciri-ciri orang yang berpikir kritis adalah selalu mencari dan

²⁷ Soleh Baedowi dan Hairil Muhammad Anwar, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021),161

menjelaskan hubungan antara masalah yang sedang didiskusikan dengan masalah atau pengalaman lain yang relevan.²⁸

Sedangkan kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif yang memungkinkan seseorang untuk memahami informasi, menerapkan pengetahuan, serta menyelesaikan masalah. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan dalam memecahkan suatu masalah. Berpikir kritis siswa mampu ditingkatkan melalui keaktifan atau keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Diantaranya ialah:

1. *Visual activities*, siswa membaca materi yang sedang disampaikan oleh guru
2. *Listening activities*, siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
3. *Oral activities*, kemampuan dan keberanian untuk bertanya
4. *Writing activities*, siswa mencatat atau merangkum apa yang dijelaskan oleh guru
5. *Mental activities*, siswa menanggapi dan memecahkan masalah.²⁹

²⁸ Hardika Saputra, *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis*, (Perpustakaan IAI Agus Salim, 2020), 1-7

²⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 101

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian bertujuan untuk menentukan arah yang jelas dan target yang akan dicapai dalam penelitian. Apabila tujuan penelitian jelas dan dirumuskan dengan baik, maka penelitian serta pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula.

Menurut Suharsimi Arikunto, metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga kata, yaitu “penelitian”, “tindakan”, dan “kelas”. Penelitian adalah tahap meneliti sesuatu dengan penuh perhatian seraya menerapkan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau pengetahuan. Sedangkan definisi tindakan ialah suatu gerakan yang terencana dengan tujuan tertentu. Kegiatan tersebut terdiri dari serangkaian siklus kegiatan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data berupa angka atau analisis. Singkatnya ialah, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* tersebut dilakukan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama, yaitu:

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)
2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)
3. Pengamatan (*Observation*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

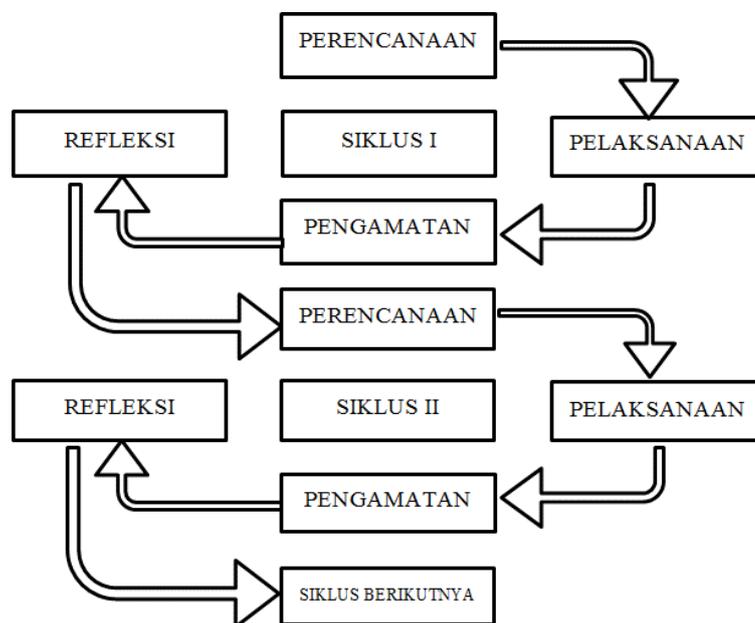
Namun jika belum memenuhi target keberhasilan tahapan tersebut diulang dari awal sampai perbaikan, peningkatan, atau kriteria keberhasilan yang diharapkan tercapai.¹

Berdasarkan judul penelitian yang diajukan yaitu Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur. Maka penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dalam meningkatkan berpikir kritis siswa pada pelajaran PAI. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah dimana peneliti terlibat langsung di dalam proses pembelajaran di kelas.

Perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi seluruhnya tergabung dalam satu siklus penelitian tindakan kelas. Terdapat banyak siklus yang tergabung dalam proses ini. Meskipun terdapat berbagai macam model penelitian tindakan kelas, namun di dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang mempunyai struktur siklus sebagai berikut:²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 130

² Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo dan Satria M A Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 88



Gambar 1. Siklus PTK model Kemmis dan McTaggart

Paradigma penelitian tindakan Kemmis dan McTaggart pada dasarnya terdiri dari perangkat atau untai, dimana satu perangkat memiliki empat komponen yaitu: persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dianggap seperti satu siklus tunggal. Dapat disimpulkan bahwa siklus dalam konteks ini diartikan sebagai suatu rangkaian tindakan yang terdiri dari persiapan, tindakan, observasi, serta refleksi.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah pengertian tentang variabel yang dirancang berdasarkan karakteristik-karakteristik sebuah variabel yang akan diamati.³ Kata variabel berasal dari bahasa Inggris yaitu “*variable*” yang artinya faktor tak tetap atau berubah-ubah. Definisi operasional berfungsi untuk memfokuskan pada pengukuran atau observasi terhadap variabel terkait

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 74

serta pengembangan instrumen. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Mengacu pada pemahaman tersebut, variabel-variabel yang dijadikan objek tindakan pada penelitian ini ialah:

1. Pembelajaran Kontekstual (X)

Variabel ini disebut juga sebagai variabel *predictor*, stimulus, dan *antecedent*. Variabel bebas (Variabel Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat).⁴ Dari penjabaran tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kontekstual.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran kontekstual ialah:

- 1) *Constructivisme*, ialah konstruksi teori dan pemahaman
- 2) *Questioning*, ialah melakukan tanya jawab dengan siswa
- 3) *Inquiry*, ialah mengidentifikasi, menganalisis dan mengobservasi
- 4) *Learning Community*, yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar
- 5) *Modeling*, dalam hal ini peneliti berperan sebagai model bagi peserta didik
- 6) *Reflection*, siswa mengulas kembali materi di akhir pertemuan
- 7) *Authentic Assesment*, pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar siswa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 39

2. Berpikir Kritis (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka yang dimaksud variabel terikat dalam penelitian ini adalah berpikir kritis siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ialah di SD Negeri 1 Sumberagung yang terletak di kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur, Nomor Telepon 085268447733. Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sumberagung hanya 1. Fasilitas sekolah berupa ruang kelas berjumlah 8 lokal, ruang perpustakaan, mushola, lapangan olahraga dan lain-lain.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberagung tepatnya kelas V/B dengan jumlah total 19 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 7 perempuan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

Anak usia sekolah dasar adalah kelompok usia yang penting dalam tahapan perkembangan manusia. Perkembangan anak usia sekolah dasar memengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Penelitian tentang perkembangan anak usia sekolah dasar menjadi semakin penting karena memahami proses ini

dapat membantu guru, orang tua, dan tenaga kesehatan dalam memberikan dukungan yang sesuai.⁵

Subjek penelitian adalah individu yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengumpulkan data penelitian.⁶

Alasan peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian adalah karena:

- a) Siswa kelas V berada di usia transisi penting antara anak-anak dan remaja. Pada usia ini, mereka mulai mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sosial yang lebih kompleks.
- b) Siswa kelas V sering dianggap sebagai jembatan antara pendidikan dasar dan menengah. Penelitian pada tahap ini bisa memberikan wawasan tentang bagaimana persiapan akademik dan sosial mereka mempengaruhi transisi ke pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Siswa kelas V adalah waktu di mana kebiasaan belajar dan motivasi siswa mulai terbentuk dengan lebih jelas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian, objek penelitian ini menjadi sorotan di dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah jawaban atau solusi dari permasalahan.⁷

⁵ Sinta Zakiyah, "Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar," DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran No 1/Januari 2024, 72

⁶ Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 23.

⁷ *Ibid.*, 13

Objek dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V/B SD Negeri 1 Sumberagung mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Rencana Tindakan

Perencanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan model PTK dari Kemmis dan McTaggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya sehingga terdapat empat komponen pada masing-masing siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi.

Dalam rencana penelitian kegiatan yang dilakukan ialah:

1. Persiapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
2. Persiapan partisipan
 - a. Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
 - b. Menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga yang akan digunakan dalam penelitian
3. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan dilakukan ialah berupa penerapan model kontekstual dan dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran visual dengan harapan dapat meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa dengan indikator pemahaman menjelaskan dan menghubungkan materi dengan kehidupan nyata.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan

refleksi. Guna memberikan gambaran tentang tindakan pada masing-masing pada masing-masing siklus, peneliti menjabarkan dua siklus yang akan dilaksanakan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus 1 adalah tahap awal penggunaan model pembelajaran kontekstual digunakan. Pada siklus 1 dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah tahapan awal di dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan utama dalam kegiatan ini ialah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan pada proses pembelajaran.⁸ Hal-hal yang dilakukan dalam tahapan ini sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar.
- 3) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran penerapan model pembelajaran kontekstual.
- 4) Mempersiapkan alat (instrumen) yaitu lembar observasi, lembar penilaian baik bagi peserta didik maupun kolaborator, dan alat evaluasi atau tes.

⁸ Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 17

5) Mempersiapkan rencana refleksi untuk mengetahui peningkatan setelah dilakukannya pembelajaran dan sebagai koreksi untuk membenahi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.

b) Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan melalui proses yang sudah direncanakan sebelumnya disebut implementasi.⁹ Peneliti akan menerapkan rencana yang telah mereka buat. Modul ajar yang telah disusun menjadi pedoman pelaksanaan siklus pertama. Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I, peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana berpikir kritis siswa pada siklus I. Siklus pertama harus diselesaikan sebelum melanjutkan siklus kedua dan seterusnya.

c) Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran yang bertujuan sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan dari awal sampai akhir pembelajaran. Pengamatan mencakup prosedur perekaman data mengenai proses dan realisasi tindakan yang dilakukan.¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 9

¹⁰ E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 71

Selama tahap observasi, penulis melakukan kegiatan pembelajaran dengan diawasi oleh guru PAI. Pelaksanaan pengamatan atau observasi dilakukan oleh guru dengan menggunakan lembar observasi. Pengamat melengkapi lembar observasi yang diberikan pada saat melakukan observasi tersebut. Setelah kegiatan siklus I dan II selesai dilakukan observasi.

d) Refleksi

Refleksi atau yang dikenal sebagai proses merenungkan kembali kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru maupun siswa.¹¹ Pada fase ini hasil yang diperoleh pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan di evaluasi dan dianalisis. Perlu dipahami bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan. Jika pada saat hasil siklus I belum ideal maka peneliti akan melanjutkan siklus II, dan seterusnya. Pada siklus II hasil refleksi siklus sebelumnya ditransformasikan menjadi kemajuan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Hasil observasi pada siklus I menjadi acuan yang dipakai untuk perbaikan pada siklus II. Apabila pada siklus I proses pembelajaran dirasa kurang memuaskan maka dilanjutkan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan melalui tahap persiapan,

¹¹ *Ibid.*, 19

tindakan, observasi, dan refleksi dari siklus pertama diulangi pada siklus kedua. Maksudnya ialah terdapat hubungan antara siklus I dan siklus II pada setiap tingkatan. Jika siklus II telah mencapai target memuaskan maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, langkah awal bagi peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan melakukan Pra-survey. Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Tes

Tes adalah sebuah pengajaran, metode belajar, dan instrumen lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan atribut lainnya dari individu atau kelompok. Peneliti menggunakan instrumen berupa soal tes essay. Pendidik melakukan penilaian untuk mengukur tingkat kompetensi siswa. Hasil dari penilaian tersebut digunakan untuk membuat laporan kemajuan hasil pembelajaran dan meningkatkan pengalaman belajar. Penilaian pembelajaran pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tes juga digunakan untuk mengetahui dan mengukur berpikir kritis siswa.

2. Observasi

Observasi adalah alat atau instrumen untuk mengamati kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas dan kreativitas peserta didik di dalam

pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹² Observasi ialah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, misalnya ialah proses pengamatan dan ingatan. Dalam implementasinya observasi berguna sebagai pengamatan situasi dan kondisi belajar, sehingga dapat menjadi bahan pengambilan data. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan ialah Observasi Partisipan (*Participant Observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari individu yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sembari melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan menggunakan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh semakin lengkap dan akan lebih dalam mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak.¹³ Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual untuk melihat bagaimana metode ini digunakan di kelas V B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang memiliki responden atau tempat misalnya adalah buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.¹⁴ Tujuan dari

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 208

¹³ *Ibid.*, 204

¹⁴ *Ibid.*, 203

dokumentasi dalam penelitian ialah untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, guru dan profil sekolah SD Negeri 1 Sumberagung. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah profil sekolah, data siswa kelas V/B dan denah lokasi sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.¹⁵ Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering disebut juga dengan teknik penelitian.¹⁶ Instrumen dalam penelitian ini ialah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data tujuannya ialah agar dalam pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen yang diuji adalah soal tes *formatif* yang dikerjakan pada setiap akhir siklus oleh peserta didik kelas V/B SD Negeri 1 Sumberagung.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui soal pre test dan post test pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi ketika kehidupan telah berhenti. Dalam hal ini, ada dua jenis tes tertulis, yaitu: objektif dan non objektif. Tes essay dalam non objektif yang

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 94

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 231

digunakan dalam penelitian ini. Ujian tertulis yang meminta jawaban dalam bentuk uraian disebut dengan tes esai non objektif.¹⁷

2. Lembar Observasi

Sebagai alat untuk mengumpulkan informasi mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung, penulis menggunakan lembar observasi yang digunakan sebagai alat mengumpulkan data aktivitas selama proses pembelajaran.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar siswa yang akan dideskripsikan setelah melalui pengelolaan data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur motivasi belajar dengan melihat peningkatan berpikir kritis menggunakan tes tertulis. Hasil peningkatan dapat dilihat setelah proses pembelajaran pada siklusnya.

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah semua yang mengikuti test

N = jumlah data¹⁸

¹⁷ Nindi Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan* (STAIN Jurai Siwo: Metro Lampung, 2005), 30

¹⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 19.

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada setiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul di analisis dalam bentuk persentase %

Untuk menghitung presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$ = Jumlah nilai semua data

N = Jumlah data¹⁹

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas, yang mana dilakukan dengan beberapa siklus. Pada penelitian ini peneliti melakukan dua siklus dengan satu pretest, sebagai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah apabila hasil persentase dari hasil berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran PAI telah menunjukkan peningkatan. Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian, peneliti menetapkan indikator keberhasilan hasil penelitian pada mata pelajaran PAI siswa kelas V apabila persentase siswa yang didapatkan mengalami

¹⁹ Darwyan Syah, dan Abd. Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 33

peningkatan pesat dari awal pre test hingga akhir siklus II dengan pencapaian predikat baik atau sangat baik.

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila ada peningkatan dalam berpikir kritis yang ditandai tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran PAI yaitu ≥ 70 dan dinyatakan tuntas yaitu 75%. Apabila target persentase keberhasilan sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan dan penelitian dianggap berhasil.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Sumberagung

SD Negeri 1 Sumberagung merupakan salah satu Sekolah Dasar di Lampung Timur dan terletak di Jl. Raya Desa Sumberagung Kecamatan Metro Kibang. SD Negeri 1 Sumberagung didirikan pada tahun 1980 oleh Drs. Suwarno. SD Negeri 1 Sumberagung merupakan salah satu 49etika49 49etika49an49 dasar yang memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya di wilayah Sumberagung. Selama berdiri sejak tahun 1980 sampai sekarang SD Negeri 1 Sumberagung telah berganti sebanyak 6 kali kepemimpinan, antara lain:

Tabel 4.1
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberagung

No	Nama	Periode
1.	Drs. Suwarno	1980-1987
2.	Sarjuno, S. Pd	1987-1993
3.	Mukti, S. Ag	1993-2002
4.	Supardi, S. Pd	2002-2010
5.	Roehimas, M. Pd	2010-2020
6.	Dra. Karwati	2020-sekarang

b. Profil SD Negeri 1 Sumberagung

1) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : UPTD SD Negeri 1 Sumberagung
- b) Alamat : Jl. Raya Desa Sumberagung
- c) Desa/Kelurahan : Sumberagung
- d) Kecamatan : Metro Kibang
- e) Kabupaten : Lampung Timur
- f) Provinsi : Lampung
- g) NSS : 101120401337
- h) REG : 0809060291
- i) NIS : 100160
- j) NPSN : 10806517
- k) NPWP : 00 573 672 3 321 000
- l) Kode Pos : 34332
- m) Nomor Telepon/HP : 085268447733
- n) Tahun Didirikan : 1980
- o) Luas Tanah : 4275 m²
- p) Status Tanah : Hak Milik

2) Identitas Kepala Sekolah

- a) Nama : Dra. Karwati
- b) NIP : 19650510 198603 2 014
- c) Tempat Tanggal Lahir : Adiluwih, 10 Mei 1965
- d) Pendidikan : S1 Pendidikan Sejarah
- e) Pangkat/Golongan : Pembina Tk 1, IV/B

c. Visi dan Misi SD Negeri 1 Sumberagung

1) Visi

“Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan hidup dan berbudi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa”.

2) Misi

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religious di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- b) Meningkatkan minat dan baca tulis dan berhitung serta pengetahuan social berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di Masyarakat seperti: sikap saling tolong-menolong, saling membantu dan saling menghormati.
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya.
- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 1 Sumberagung

Tabel 4.2
Data Guru SD Negeri 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024//2025

No.	Nama	Jabatan	Status
1.	Dra. Karwati	Kepala Sekolah	PNS
2.	Suprpto, S. Pd. I	Guru PAI	PNS
3.	Sumarni, S. Pd	Guru Kelas	PNS
4.	Indardi Saputra, S. Pd. SD	Guru Kelas	PNS
5.	Fiki Lisnawati, S.Pd	Guru Kelas	PNS
6.	Indah Kristanti, S. Pd. SD	Guru Kelas	PNS
7.	Linda Mayasari, S.Pd. SD	Guru Kelas	PPPK
8.	Wiwik Yulianti, S. Pd	Guru Kelas	PPPK
9.	Yulita Purwitasari, S. Pd. I	Guru Kelas	PPPK
10.	Ella Savriani, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
11.	Arifin Dwi Saputra, M. Pd	Guru Kelas	PPPK
12.	Jarot Widakdo, S. Pd	Guru PJOK	Honor
13.	Dedi Suryadi	Tata Usaha	Honor
14.	Sukardi	Penjaga Sekolah	Honor

Sumber: *Data Tata Usaha SD Negeri 1 Sumberagung TP. 2024/2025*

Tabel 4.3
Data Peserta Didik SD Negeri 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Kelas	Rombel	Jumlah Murid		
			L	P	Jumlah
1.	I	2	19	7	26
2.	II	1	12	10	22
3.	III	1	5	14	19
4.	IV	2	12	13	25
5.	V	2	20	18	38
6.	VI	1	12	13	25
Jumlah		9	80	75	155

Sumber: *Data Tata Usaha SD Negeri 1 Sumberagung TP. 2024/2025*

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberagung

SD Negeri 1 Sumberagung memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dijelaskan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

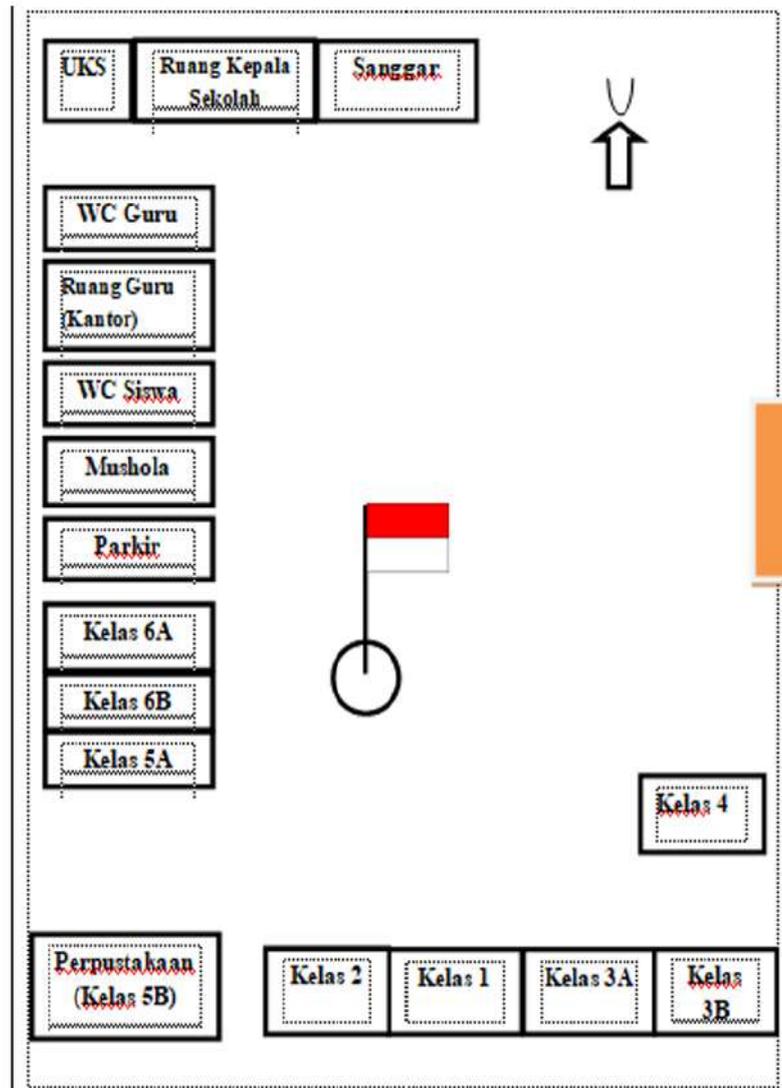
Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Jenis	Jumlah Lokal	Keterangan
1.	Ruang Kelas	8	Baik
2.	Ruang Kantor TU	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Halaman Upacara	1	Baik
8.	Ruang Gudang	1	Baik
9.	WC Guru	3	Baik
10.	WC Siswa	7	Baik
11.	LCD Proyektor	1	Baik
12.	Mushola	1	Baik
13.	Tempat Parkir Kendaraan Guru	1	Baik
14.	Tempat Parkir Kendaraan Siswa	1	Baik
15.	Media Torso	2	Baik
16.	Layar Proyektor	1	Baik
17.	Pianika	10	Baik

Sumber: *Data Tata Usaha SD Negeri 1 Sumberagung TP. 2024/2025*

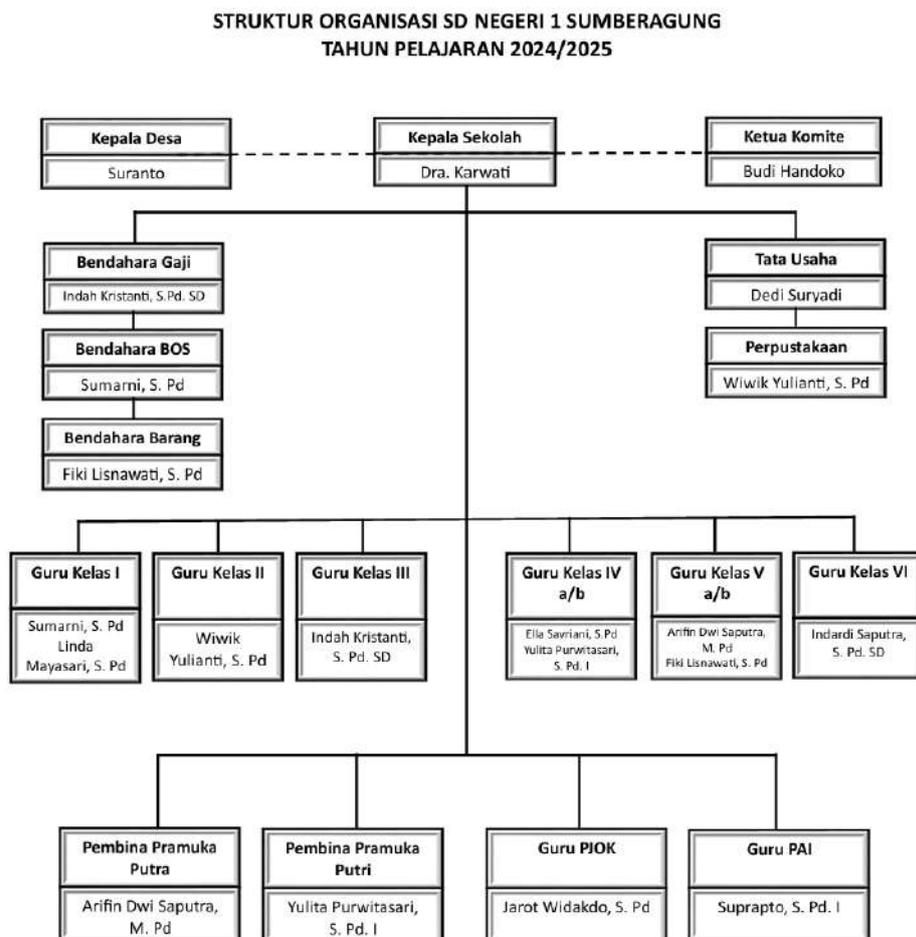
f. Denah Lokasi

Gambar 4.1
Denah Ruangan SD Negeri 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025



g. Struktur Organisasi

Gambar 4.2
Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum penelitian, berpikir kritis siswa masih belum maksimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, belum maksimalnya proses pembelajaran dengan kegiatan mengajar bersifat seperti biasanya yaitu guru menjelaskan materi

pembelajaran dan siswa mencatat serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, tidak ada pembentukan kelompok ataupun penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain karena hal tersebut, ada beberapa faktor lain, yaitu:

- 1) Siswa kurang antusias dalam belajar
- 2) Siswa tidak berani dalam mengemukakan argument
- 3) Banyak materi Pendidikan Agama Islam yang harus dipelajari sehingga banyak siswa merasa bosan
- 4) Nilai test siswa masih belum maksimal

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a) Penelitian mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada siswa
- b) Penelitian membuat Modul Ajar yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi

yang hendak disampaikan tidak menyimpang dari apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada Modul Ajar tersebut

- c) Peneliti menyiapkan Media, Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa serta Perangkat Tes Hasil Belajar

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama siklus I dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 5 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 60 menit) dengan materi ketika kehidupan telah berhenti. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa

(2) Kegiatan Inti

Peneliti melakukan konstruktivisme dengan menjelaskan materi tentang ketika kehidupan telah berhenti, lalu peneliti meminta siswa untuk memahami

makna dari surah Al-Qariah ayat 3 – 5 dan meminta siswa untuk membacakan ayat tersebut. Lalu peneliti mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi sebagai tanda-tanda dari kiamat. Lalu peneliti melakukan *Questioning* atau tanya jawab dengan siswa. Setelah itu peneliti melakukan *Inquiry* dengan menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir lalu melakukan *Learning Community* dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang perkelompoknya terdiri dari 4 – 5 orang untuk berdiskusi guna mendeskripsikan gambar tersebut dan hasil dari diskusi tersebut kemudian di presentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, selanjutnya peneliti melakukan *Modelling* dengan menunjukkan foto bencana alam Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu untuk memperlihatkan bahwa bencana alam adalah tanda atau peringatan yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Setelah itu peneliti melakukan Refleksi dengan mengulas kembali materi-materi yang telah dipelajari dan memberi pengertian tentang pentingnya beriman kepada hari kiamat. Setelah melakukan refleksi, step terakhir dari model pembelajaran

Kontekstual ialah dengan melakukan Penilaian Autentik dengan memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x60 menit) dengan materi ketika kehidupan telah berhenti. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan apersepsi, kemudian guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa

(2) Kegiatan Inti

Peneliti melakukan konstruktivisme dengan menjelaskan materi tentang ketika kehidupan telah berhenti, lalu peneliti meminta siswa untuk memahami makna dari surah Al-Qariah ayat 3 – 5 dan meminta siswa untuk membacakan ayat tersebut. Lalu peneliti mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi sebagai tanda-tanda dari kiamat. Lalu peneliti melakukan *Questioning* atau tanya jawab dengan siswa. Setelah itu peneliti melakukan *Inquiry* dengan menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir lalu melakukan *Learning Community* dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang perkelompoknya terdiri dari 4 – 5 orang untuk berdiskusi guna mendeskripsikan gambar tersebut dan hasil dari diskusi tersebut kemudian di presentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, selanjutnya peneliti melakukan *Modelling* dengan menunjukkan foto bencana alam Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu untuk memperlihatkan bahwa bencana alam adalah

tanda atau peringatan yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Setelah itu peneliti melakukan Refleksi dengan mengulas kembali materi-materi yang telah dipelajari dan memberi pengertian tentang pentingnya beriman kepada hari kiamat. Setelah melakukan refleksi, step terakhir dari model pembelajaran Kontekstual ialah dengan melakukan Penilaian Autentik dengan memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam

c) **Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 9 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x60 menit) dengan materi ketika kehidupan

telah berhenti. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa

(2) Kegiatan Inti

Peneliti melakukan konstruktivisme dengan menjelaskan materi tentang ketika kehidupan telah berhenti, lalu peneliti meminta siswa untuk memahami makna dari surah Al-Qariah ayat 3 – 5 dan meminta siswa untuk membacakan ayat tersebut. Lalu peneliti mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi sebagai tanda-tanda dari kiamat. Lalu peneliti melakukan *Questioning* atau tanya jawab dengan siswa. Setelah itu peneliti melakukan *Inquiry* dengan menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir lalu melakukan *Learning Community* dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang perkelompoknya terdiri dari 4 – 5 orang untuk berdiskusi guna mendeskripsikan gambar tersebut dan

hasil dari diskusi tersebut kemudian di presentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, selanjutnya peneliti melakukan *Modelling* dengan menunjukkan foto bencana alam Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu untuk memperlihatkan bahwa bencana alam adalah tanda atau peringatan yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Setelah itu peneliti melakukan Refleksi dengan mengulas kembali materi-materi yang telah dipelajari dan memberi pengertian tentang pentingnya beriman kepada hari kiamat. Setelah melakukan refleksi, step terakhir dari model pembelajaran Kontekstual ialah dengan melakukan Penilaian Autentik dengan memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami

materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam

3) Observasi

a) Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Mengajar

Observasi kegiatan guru pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual. Indikator kegiatan guru diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus I dapat dilihat pada table dan grafik di bawah ini:

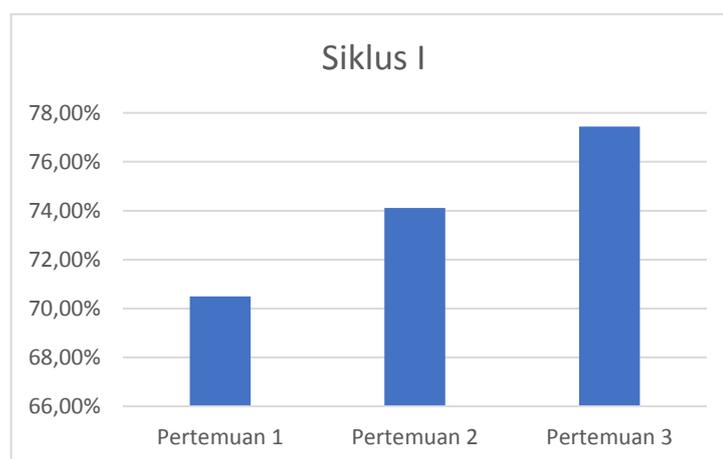
Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Indikator Kegiatan Guru yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Membuka Pelajaran	70	75	80
2	Melakukan Presensi Siswa	67	73	77
3	Melakukan Apersepsi	70	74	75
4	Memberikan Motivasi	68	71	75
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran	80	82	85
6	Memahami makna dari surah Al-Qari'ah	66	69	75
7	Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi	77	80	82
8	Melakukan tanya jawab dengan siswa	70	75	78
9	Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir	65	69	75
10	Membagi siswa menjadi 4 kelompok	66	68	75
11	Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk dideskripsikan	70	72	75
12	Setiap kelompok mempresentasikan	71	73	76

	hasil diskusi kelompok			
13	Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu	76	78	80
14	Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari	69	78	80
15	Memberi pengertian tentang hari kiamat	76	79	80
16	Memberikan soal kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari	68	71	75
17	Menyimpulkan materi	70	74	75
18	Menutup pembelajaran	70	73	76
	Jumlah	1269	1334	1394
	Presentase	70,5%	74,11%	77,44

Grafik

Observasi Aktivitas Guru siklus I



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 70,5%, sedangkan pada pertemuan kedua memperoleh persentase 74,11%. Dan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase 77,44%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan cukup baik dengan adanya peningkatan tersebut. Oleh karena itu, sangat diperlukan koreksi agar aspek dalam

pertemuan selanjutnya pada siklus II dapat mengalami peningkatan yang lebih baik lagi.

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual, didapat data-data siswa berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.6
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I
Siswa Kelas V Model Pembelajaran Kontekstual SD Negeri 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Indikator Aktivitas Siswa Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata	Ket
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	63,15%	73,68%	78,94%	71,92%	B
2	Siswa mengerjakan soal Pre Test dan Post Test	63,15%	73,68%	78,94%	71,92%	B
3	Siswa berdiskusi pada bagian materi	57,89%	63,15%	73,68%	64,90%	C

	yang ditugaskan					
4	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	57,89%	63,15%	73,68%	64,90%	C
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan	47,36%	52,63%	73,68%	57,89%	K
	Rata-rata	57,88%	65,26%	75,78	66,31%	C

Keterangan:

0% - 49% = Gagal

50% - 59% = Kurang

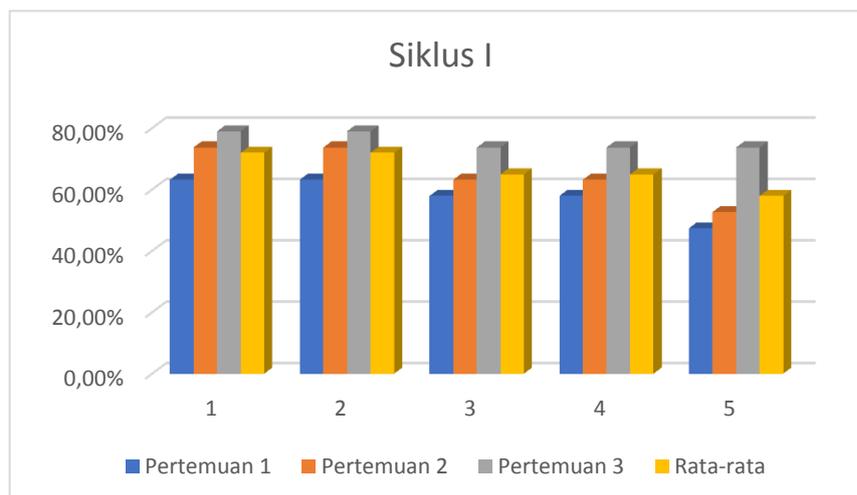
60% - 69% = Cukup

70% - 79% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Grafik

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Siswa Kelas V Model Pembelajaran Kontekstual SD Negeri 1 Sumberagung Tahun Pelajaran 2024/2025



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat presentase indikator aktivitas siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan dari guru pada pertemuan satu yaitu 63,15%,

dan pertemuan kedua yaitu 73,68%, pertemuan ketiga yaitu 78,94% dengan rata-rata 71,92%.

Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa mengerjakan soal pre test dan post test. Pada pertemuan satu yaitu 63,15% dan pertemuan kedua naik yaitu 73,68%, pertemuan ketiga yaitu 78,94% dengan rata-rata 71,92%

Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan. Pada pertemuan satu yaitu 57,89% pertemuan kedua naik yaitu 63,15%, pertemuan ketiga yaitu 73,68%, dengan rata-rata 64,90%

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa mendeskripsikan gambar. Pada pertemuan satu yaitu 57,89%, pertemuan kedua naik menjadi 63,15%, pertemuan ketiga yaitu 73,68% dengan rata-rata 64,90%

Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan pada pertemuan satu yaitu 47,36%, kemudian pertemuan kedua naik yaitu 52,63%, pertemuan ketiga yaitu 73,68% dengan rata-rata 57,89%

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut dapat dikatakan masih kecil, walaupun terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik, terlihat dari hasil persentase dari pertemuan kedua masih kecil dan belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

c) Hasil Berpikir Kritis Siswa Siklus I

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan kedua di siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (Post test Siklus I). Penilaian hasil berpikir kritis siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 19 siswa. Adapun hasil test siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Pre Test Pada Siklus I
Siswa Kelas V Model Pembelajaran Kontekstual SDN 1 Sumberagung

No.	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1	Maulana Habibi	60	70	Belum Tuntas
2	Mayang Nur Wulan	40	70	Belum Tuntas
3	Mikayla Azzahra	40	70	Belum Tuntas
4	M. Habibi Al Hafidz	60	70	Belum Tuntas
5	M. Tegar Ramadhan	40	70	Belum Tuntas
6	Muhammad Kenzie	40	70	Belum Tuntas
7	Muyta Nurul Azkya	60	70	Belum Tuntas
8	Nachika Balqis Febyola	75	70	Tuntas
9	Nadin Aulia	60	70	Belum Tuntas
10	Nugroho Wahyu Sasmito	50	70	Belum Tuntas
11	Panji Joko Pamungkas	40	70	Belum Tuntas
12	Rena Elisa	60	70	Belum Tuntas
13	Renza Pratama Firmansyah	40	70	Belum Tuntas
14	Reyhan Cahya Dinata	70	70	Tuntas
15	Rizal Owen Saputra	60	70	Belum Tuntas
16	Sofian Septiansyah	60	70	Belum Tuntas
17	Tegar Agung Pratama	50	70	Belum Tuntas
18	Viridan Faulana	40	70	Belum Tuntas
19	Zahra Ameera Destianty	75	70	Tuntas
Jumlah		1020		
Rata-rata		53,68%		
Nilai Terendah		40		
Nilai Tertinggi		75		
Jumlah Siswa yang Tuntas		3		
Jumlah Siswa Belum Tuntas		16		
Tingkat Ketuntasan		15,78%		

Tabel 4.8
Data Hasil Post Test Pada Siklus I
Siswa Kelas V Model Pembelajaran Kontekstual SDN 1 Sumberagung

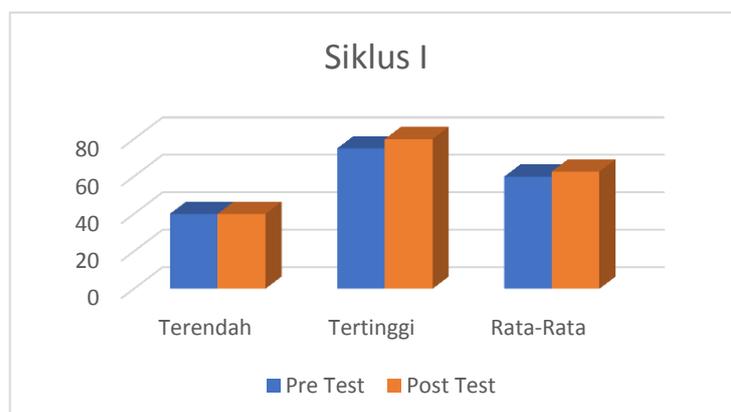
No.	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1	Maulana Habibi	75	70	Tuntas
2	Mayang Nur Wulan	60	70	Belum Tuntas
3	Mikayla Azzahra	45	70	Belum Tuntas
4	M. Habibi Al Hafidz	70	70	Tuntas
5	M. Tegar Ramadhan	50	70	Belum Tuntas
6	Muhammad Kenzie	40	70	Belum Tuntas
7	Muyta Nurul Azkya	70	70	Tuntas
8	Nachika Balqis Febyola	80	70	Tuntas
9	Nadin Aulia	75	70	Tuntas

10	Nugroho Wahyu Sasmito	60	70	Belum Tuntas
11	Panji Joko Pamungkas	45	70	Belum Tuntas
12	Rena Elisa	65	70	Belum Tuntas
13	Renza Pratama Firmansyah	60	70	Belum Tuntas
14	Reyhan Cahya Dinata	75	70	Tuntas
15	Rizal Owen Saputra	65	70	Belum Tuntas
16	Sofian Septiansyah	70	70	Tuntas
17	Tegar Agung Pratama	55	70	Belum Tuntas
18	Virdan Faulana	50	70	Belum Tuntas
19	Zahra Ameera Destianty	80	70	Tuntas
Jumlah		1190		
Rata-rata		62,63%		
Nilai Terendah		40		
Nilai Tertinggi		80		
Jumlah Siswa yang Tuntas		8		
Jumlah Siswa Belum Tuntas		11		
Tingkat Ketuntasan		42,10%		

Tabel 4.9
Perbandingan Hasil Pre Test Dengan Post Test Siklus I
Siswa Kelas V SDN 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Indikator	Nilai Pre Test Siklus I	Nilai Post Test Siklus I
1	Rata-rata	53,68%	62,63%
2	Skor Terendah	40	40
3	Skor Tertinggi	75	80
4	Tingkat Ketuntasan	15,78%	42,10%

Grafik
Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre Test Dengan Post Test Siklus I
Siswa Kelas V Model Pembelajaran Kontekstual SDN 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pre test dan post test mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kontekstual pada pre test siklus I belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 8 siswa dengan persentase 42,10%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 57,89%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal karena belum mencapai target yang ditentukan, yaitu 75%.

4) Refleksi

Penggunaan model pembelajaran kontekstual pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal terhadap berpikir kritis siswa, berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran belum maksimal karena penggunaan model yang diterapkan belum berjalan dengan efektif dan efisien
- b) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi seperti adanya siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru

- c) Beberapa siswa masih ada yang pasif pada saat diskusi berlangsung bersama kelompoknya
- d) Aktivitas siswa pada saat menyampaikan pendapatnya di dalam kelompok masih malu dan tidak percaya diri
- e) Terdapat beberapa siswa yang belum berani mewakili kelompoknya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi
- f) Hasil post test masih belum maksimal dan belum mencapai target yang diharapkan 75%.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa
- b) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah di mengerti siswa
- c) Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerja sama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan guru mendekati kelompok yang pasif saat diskusi
- d) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus interaktif dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.

- e) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa agar lebih percaya diri untuk maju mempresentasikan hasil diskusi

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi siklus I. Pada siklus II ini guru lebih menekankan penjelasan materi, merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, guru memberikan motivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x60 menit) dengan materi ketika kehidupan telah berhenti. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti melakukan konstruktivisme dengan menjelaskan materi tentang ketika kehidupan telah berhenti, lalu peneliti meminta siswa untuk memahami makna dari surah Al-Qariah ayat 3 – 5 dan meminta siswa untuk membacakan ayat tersebut. Lalu peneliti mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi sebagai tanda-tanda dari kiamat. Lalu peneliti melakukan *Questioning* atau tanya jawab dengan siswa. Setelah itu peneliti melakukan *Inquiry* dengan menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir lalu melakukan *Learning Community* dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang perkelompoknya terdiri dari 4 – 5 orang untuk berdiskusi guna mendeskripsikan gambar tersebut dan hasil dari diskusi tersebut kemudian di presentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, selanjutnya peneliti melakukan *Modelling* dengan menunjukkan foto bencana alam Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu untuk memperlihatkan bahwa bencana alam adalah tanda atau peringatan yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Setelah itu peneliti melakukan

Refleksi dengan mengulas kembali materi-materi yang telah dipelajari dan memberi pengertian tentang pentingnya beriman kepada hari kiamat. Setelah melakukan refleksi, step terakhir dari model pembelajaran Kontekstual ialah dengan melakukan Penilaian Autentik dengan memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam (2x60 menit) dengan materi ketika

kehidupan telah berhenti. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti melakukan konstruktivisme dengan menjelaskan materi tentang ketika kehidupan telah berhenti, lalu peneliti meminta siswa untuk memahami makna dari surah Al-Qariah ayat 3 – 5 dan meminta siswa untuk membacakan ayat tersebut. Lalu peneliti mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi sebagai tanda-tanda dari kiamat. Lalu peneliti melakukan *Questioning* atau tanya jawab dengan siswa. Setelah itu peneliti melakukan *Inquiry* dengan menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir lalu melakukan *Learning Community* dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang perkelompoknya terdiri dari 4 – 5 orang untuk berdiskusi guna mendeskripsikan gambar tersebut dan

hasil dari diskusi tersebut kemudian di presentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, selanjutnya peneliti melakukan *Modelling* dengan menunjukkan foto bencana alam Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu untuk memperlihatkan bahwa bencana alam adalah tanda atau peringatan yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Setelah itu peneliti melakukan Refleksi dengan mengulas kembali materi-materi yang telah dipelajari dan memberi pengertian tentang pentingnya beriman kepada hari kiamat. Setelah melakukan refleksi, step terakhir dari model pembelajaran Kontekstual ialah dengan melakukan Penilaian Autentik dengan memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan

yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Mei 2025. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam (2x60 menit) dengan materi ketika kehidupan telah berhenti. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti melakukan konstruktivisme dengan menjelaskan materi tentang ketika kehidupan telah berhenti, lalu peneliti meminta siswa untuk memahami makna dari surah Al-Qariah ayat 3 – 5 dan meminta siswa untuk membacakan ayat tersebut. Lalu peneliti mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi sebagai tanda-tanda dari kiamat.

Lalu peneliti melakukan *Questioning* atau tanya jawab dengan siswa. Setelah itu peneliti melakukan *Inquiry* dengan menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir lalu melakukan *Learning Community* dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang perkelompoknya terdiri dari 4 – 5 orang untuk berdiskusi guna mendeskripsikan gambar tersebut dan hasil dari diskusi tersebut kemudian di presentasikan oleh masing-masing kelompok. Setelah siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, selanjutnya peneliti melakukan *Modelling* dengan menunjukkan foto bencana alam Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu untuk memperlihatkan bahwa bencana alam adalah tanda atau peringatan yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Setelah itu peneliti melakukan Refleksi dengan mengulas kembali materi-materi yang telah dipelajari dan memberi pengertian tentang pentingnya beriman kepada hari kiamat. Setelah melakukan refleksi, step terakhir dari model pembelajaran Kontekstual ialah dengan melakukan Penilaian Autentik dengan memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Penutup

Guru dan siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

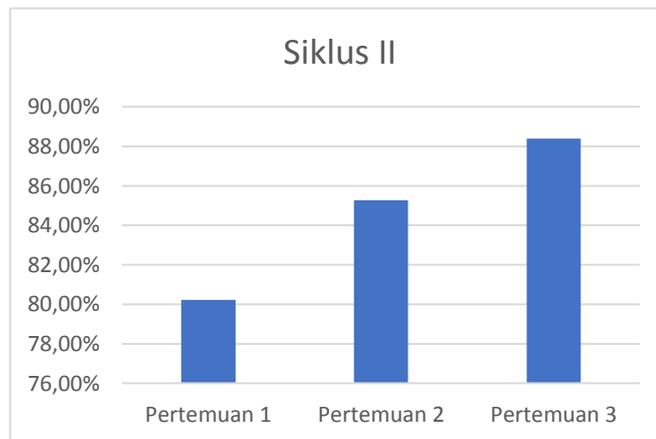
a) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Indikator kegiatan guru diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus II dapat dilihat pada table dan grafik di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Indikator Kegiatan Guru yang Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Membuka Pelajaran	82	85	88
2	Melakukan Presensi Siswa	80	84	88
3	Melakukan Apersepsi	79	83	87
4	Memberikan Motivasi	79	83	87
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran	86	92	95
6	Memahami makna dari surah Al-Qari'ah	79	83	85
7	Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi	84	89	92
8	Melakukan tanya jawab dengan siswa	80	86	88
9	Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir	79	84	88
10	Membagi siswa menjadi 4 kelompok	79	84	88
11	Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk dideskripsikan	78	83	86
12	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok	78	84	88
13	Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu	82	87	92
14	Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari	82	89	90
15	Memberi pengertian tentang hari kiamat	82	88	85
16	Memberikan soal kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari	79	83	88
17	Menyimpulkan materi	78	85	88
18	Menutup pembelajaran	78	83	88
	Jumlah	1444	1535	1591
	Presentase	80,22%	85,27%	88,38%

Grafik
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 80,22% sedangkan pada pertemuan kedua memperoleh persentase 85,27%. Lalu pada pertemuan ketiga memperoleh persentase 88,38%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik, dan lebih baik dari siklus I.

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus II diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan

menerapkan model pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual, didapat data-data siswa berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.11
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II
Siswa Kelas V Model Pembelajaran Kontekstual SDN 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Indikator Aktivitas Siswa Diamati	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata	Ket
1	Siswa memperhatikan ketika guru	84,21%	89,47%	89,47%	87,71%	SB
2	Siswa mengerjakan soal Pre Test dan Post Test	84,21%	89,47%	89,47%	87,71%	SB
3	Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan	78,94%	84,21%	89,47%	84,21%	SB
4	Siswa dapat mempresentasikan pertanyaan sesuai materi yang diberikan	78,94%	84,21%	89,47%	84,21%	SB
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan	84,21%	89,47%	89,47%	87,71%	SB
Rata-rata		82,10%	87,37%	89,47%	86,31%	SB

Keterangan:

0% - 49% = Gagal

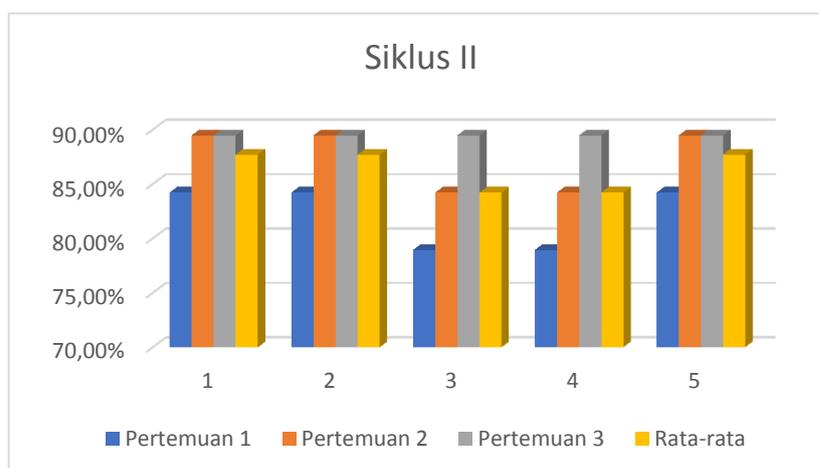
50% - 59% = Kurang

60% - 69% = Cukup

70% - 79% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Grafik
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II
Siswa Kelas V Model Pembelajaran Kontekstual SDN 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat persentase indikator aktivitas siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan dari guru pada pertemuan satu yaitu 84,21%, pertemuan kedua naik yaitu 89,47%, pertemuan ketiga yaitu 89,47% dengan rata-rata 87,71%.

Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa mengerjakan soal pre test dan post test. Pada pertemuan satu yaitu 84,21%, pertemuan

kedua naik yaitu 89,47%, pertemuan ketiga yaitu 89,47%, dengan rata-rata 87,71%.

Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat berdiskusi pada materi yang ditugaskan. Pada pertemuan satu yaitu 78,94% pertemuan kedua naik lebih tinggi yaitu 84,21%, pertemuan ketiga yaitu 89,47% dengan rata-rata 84,21%

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa mempresentasikan hasil diskusi. Pada pertemuan satu yaitu 78,94%, pertemuan kedua naik yaitu 84,21%, pertemuan ketiga yaitu 89,47% dengan rata-rata 84,21%.

Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan. Pada pertemuan satu yaitu 84,21%, pertemuan kedua naik yaitu 89,47%, pertemuan ketiga yaitu 89,47% dengan rata-rata 87,71%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut mulai dari pertemuan pertama sampai kedua maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik dan telah mencapai target yang ditetapkan, terlihat dari hasil persentase pada pertemuan kedua pada

siklus II di masing-masing indikator sudah mencapai standar persentase keberhasilan, yaitu minimal 75%.

c) Hasil Berpikir Kritis Siswa Siklus II

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan kedua di siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (Post Test Siklus II). Penilaian berpikir kritis didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal post test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 19 siswa. Adapun hasil test siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Data Hasil Pre Test Pada Siklus II
Siswa Kelas V Model Pembelajaran Kontekstual SDN 1 Sumberagung

No.	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1	Maulana Habibi	65	70	Belum Tuntas
2	Mayang Nur Wulan	70	70	Tuntas
3	Mikayla Azzahra	75	70	Tuntas
4	M. Habibi Al Hafidz	75	70	Tuntas
5	M. Tegar Ramadhan	40	70	Belum Tuntas
6	Muhammad Kenzie	60	70	Belum Tuntas
7	Muyta Nurul Azkya	70	70	Tuntas
8	Nachika Balqis Febyola	80	70	Tuntas
9	Nadin Aulia	65	70	Belum Tuntas
10	Nugroho Wahyu Sismito	70	70	Tuntas
11	Panji Joko Pamungkas	40	70	Belum Tuntas
12	Rena Elisa	75	70	Tuntas
13	Renza Pramata Firmansyah	70	70	Tuntas
14	Reyhan Cahya Dinata	70	70	Tuntas
15	Rizal Owen Saputra	70	70	Tuntas
16	Sofian Septiansyah	65	70	Belum Tuntas
17	Tegar Agung Pratama	65	70	Belum Tuntas
18	Virdan Faulana	60	70	Belum Tuntas
19	Zahra Ameera Destianty	75	70	Tuntas
Jumlah		1195		

Rata-rata	62,89%		
Nilai Terendah	40		
Nilai Tertinggi	80		
Jumlah Siswa yang Tuntas	11		
Jumlah Siswa Belum Tuntas	8		
Tingkat Ketuntasan	57,89%		

Tabel 4.13
Data Hasil Post Test Pada Siklus II
Siswa Kelas V Model Pembelajaran Kontekstual SDN 1 Sumberagung

No.	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1	Maulana Habibi	80	70	Tuntas
2	Mayang Nur Wulan	70	70	Tuntas
3	Mikayla Azzahra	75	70	Tuntas
4	M. Habibi Al Hafidz	85	70	Tuntas
5	M. Tegar Ramadhan	65	70	Belum Tuntas
6	Muhammad Kenzie	80	70	Tuntas
7	Muyta Nurul Azkya	85	70	Tuntas
8	Nachika Balqis Febyola	100	70	Tuntas
9	Nadin Aulia	80	70	Tuntas
10	Nugroho Wahyu Sismito	70	70	Tuntas
11	Panji Joko Pamungkas	60	70	Belum Tuntas
12	Rena Elisa	80	70	Tuntas
13	Renza Pramata Firmansyah	75	70	Tuntas
14	Reyhan Cahya Dinata	75	70	Tuntas
15	Rizal Owen Saputra	80	70	Tuntas
16	Sofian Septiansyah	75	70	Tuntas
17	Tegar Agung Pratama	75	70	Tuntas
18	Virdan Faulana	70	70	Tuntas
19	Zahra Ameera Destianty	95	70	Tuntas
Jumlah		1475		
Rata-rata		77,63%		
Nilai Terendah		60		
Nilai Tertinggi		100		
Jumlah Siswa yang Tuntas		17		
Jumlah Siswa Belum Tuntas		2		
Tingkat Ketuntasan		89,47%		

Tabel 4.14
Perbandingan Hasil Pre Test Dengan Post Test Siklus II
Siswa Kelas V SDN 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Indikator	Nilai Pre Test Siklus II	Nilai Post Test Siklus II
1	Rata-rata	62,89%	77,63%
2	Skor Terendah	40	60
3	Skor Tertinggi	80	100
4	Tingkat Ketuntasan	57,89%	89,47%

Grafik
Presentase Tingkat Ketuntasan Berpikir Kritis Pada Siklus II
Siswa Kelas V SDN 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 17 siswa dengan persentase 89,47%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 10,53%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan, yaitu 75%.

4) Refleksi

Penggunaan model pembelajaran kontekstual pada siklus II sudah memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh observer pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual yang diterapkan oleh guru
- b) Siswa lebih memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi
- c) Siswa yang semula pasif menjadi aktif saat berdiskusi
- d) Beberapa siswa yang belum berani, terlihat sudah berani mewakili kelompoknya maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- e) Hasil post test siswa menjadi lebih baik dan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu ≥ 75

d. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II

1) Analisis Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat

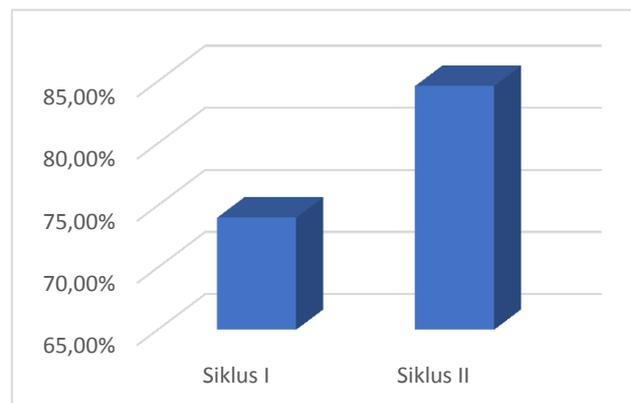
pembelajaran siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Rata-rata
Siklus I	70,5%	74,11%	77,44%	74,01%
Siklus II	80,22%	85,27%	88,38%	84,62%

Grafik

Perbandingan Presentase Aktivitas Guru Siklus I dan II



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh nilai rata-rata 74,02% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 84,62%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu 14,32%. Dengan demikian, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

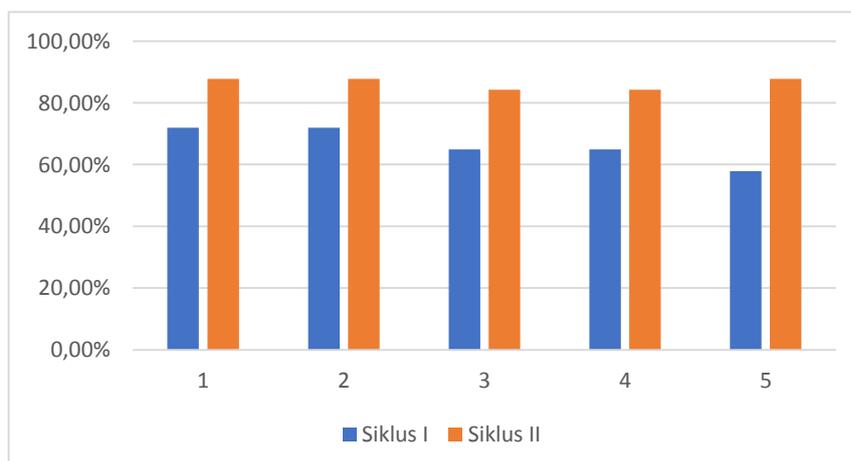
2) Analisis Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II
Siswa Kelas V SDN 1 Sumberagung
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Indikator aktivitas siswa	Siklus 1	Siklus 2
1	Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi	71,92%	87,71%
2	Siswa mengerjakan soal pre test dan post test	71,92%	87,71%
3	Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan	64,90%	84,21%
4	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	64,90%	84,21%
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan	57,89%	87,71%
	Rata-rata	66,31%	86,31%

Grafik
Perbandingan Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



- a) Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi

Pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 71,92% dan pada siklus II adalah 87,71%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa memperhatikan penjelasan guru.

- b) Siswa mengerjakan soal pre test dan post test

Pada aspek siswa mengerjakan soal pre test dan post test siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 71,92% dan pada siklus II adalah 87,71%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa mengerjakan soal pre test dan post test.

- c) Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan

Pada aspek siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 64,90% dan pada siklus II adalah 84,21%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek

ini karena siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan.

d) Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi

Pada aspek siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 64,90% dan pada siklus II adalah 84,21%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi.

e) Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Pada aspek siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 57,89% dan pada siklus II adalah 87,71%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan.

Berdasarkan data dari hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh rata-rata 66,31% sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 86,31% jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 30,16%.

3) Analisis Peningkatan Berpikir Kritis Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil peningkatan berpikir kritis siswa kelas V dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

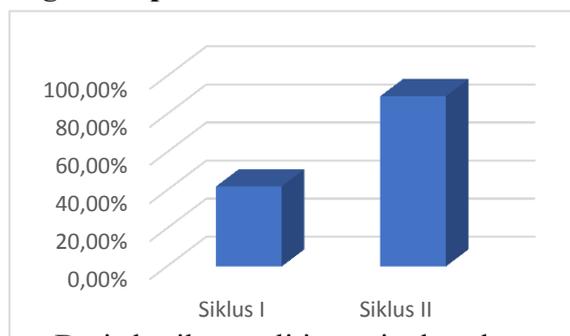
Tabel 4.17
Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
1	Rata-rata	53,68%	62,63%	62,89%	77,63%
2	Skor Tertinggi	75	80	80	100
3	Skor Terendah	40	40	40	60
4	Tingkat Ketuntasan	15,78%	42,10%	57,89%	89,47%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa berpikir kritis setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil pre test rata-rata 53,68% dengan tingkat ketuntasan 15,78% dan hasil post test rata-rata 62,63% dengan tingkat ketuntasan 42,10%. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pre test ke post test. Pada siklus II hasil pre test rata-rata 62,89% dengan ketuntasan 57,89% dan hasil post test rata-rata 77,63% dengan tingkat ketuntasan 89,47%.

Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pre test ke post test.

Grafik
Perbandingan Berpikir Kritis Siswa Siklus I Dan Siklus II



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan berpikir kritis siswa pada siklus I diketahui sebesar 42,10%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan berpikir kritis siswa sebesar 89,47%. Jadi tingkat ketuntasan berpikir kritis siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 11,25%. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan berpikir kritis siswa, karena pada akhir telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 1 Sumberagung, berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan berpikir kritis siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberagung Lampung Timur. Karena “model pembelajaran kontekstual adalah konsep

belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi sehari-hari siswa, sehingga dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota masyarakat”¹.

Pada siklus I berpikir kritis siswa belum memuaskan. Hal ini terlihat masih adanya siswa yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran, masih ada yang tidak ikut diskusi kelompok ketika mendeskripsikan gambar. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Dilihat dari analisis berpikir kritis siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I berpikir kritis siswa yaitu 42,10%. Sedangkan pada siklus II berpikir kritis siswa menjadi 89,47%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum berpikir kritis siswa meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. Dilihat pada peningkatan berpikir kritis siswa tersebut, dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan berpikir kritis siswa karena beberapa hal berikut:

1. Model pembelajaran kontekstual ini memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerjasama dengan temannya.
2. Model pembelajaran kontekstual ini akan mendorong siswa untuk belajar aktif.

¹ Nurhadi, Dkk. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum Berbasis Komputer (Malang: 2014)

Setelah dilihat dari penjelasan diatas, guru mata pelajaran PAI dapat menggunakan model pembelajaran kontekstual pada proses pembelajaran selanjutnya. Pada pembelajaran kontekstual lebih ditekankan berpikir kritis, bekerjasama dalam kelompok dan presentasi sehingga berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran “kontekstual ini ada tujuh komponen utama yang harus diterapkan yaitu:

- a) Konstruktivisme (*Constructivism*)
- b) Bertanya (*Questioning*)
- c) Inquiry
- d) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)
- e) Modelling
- f) Refleksi
- g) Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*)”²

Maka dikemukakan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 1 Sumberagung Lampung Timur.

Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan dan membuktikan bahwa model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

² M. Muslich, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44-49

Berikut ini adalah pelaksanaan model pembelajaran kontekstual:

1. Konstruktivisme (*Constructivism*)



Dalam komponen konstruktivisme peneliti menjelaskan salah satu surah dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari kiamat yaitu surah Al-Qari'ah ayat 3 – 5. Dalam surah tersebut menggambarkan juga menjelaskan betapa dahsyatnya kejadian dan keadaan manusia pada hari kiamat. Serta mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam.

2. Bertanya (*Questioning*)



Dalam komponen bertanya (*Questioning*) peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa yang berguna untuk:

a) Mengetahui pemahaman siswa secara langsung

Dengan bertanya, peneliti mengetahui siswa yang sudah paham dan yang belum paham

b) Melatih kemampuan berpikir kritis siswa

Hal ini mampu mendorong siswa untuk tidak asal dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti

c) Menciptakan suasana belajar yang hidup

Kelas akan menjadi lebih dinamis, dan tidak monoton

d) Meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa

Siswa menjadi lebih aktif karena merasa dilibatkan tidak hanya duduk dan mendengarkan

3. Menemukan (*Inquiry*)



Komponen inquiry peneliti menunjukkan 4 gambar yang berbeda. Gambar tersebut berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan yaitu hari akhir.

4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)



Komponen masyarakat belajar siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mendeskripsikan gambar. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjelaskan tentang gambar yang telah dibagikan lalu mempresentasikannya di depan kelas guna menumbuhkan keberaniannya untuk berbicara di depan umum

5. Pemodelan (*Modelling*)



Komponen pemodelan adalah memberikan contoh dari tanda-tanda yang telah Allah berikan berupa bencana alam yang terjadi di Kota Aceh dan juga Kota Palu. Hal ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada

siswa bahwa sebelum terjadinya kiamat Kubra, Allah telah memberikan tanda-tanda agar manusia semakin ingat bahwa hari kiamat akan datang dan mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan setelah kiamat.

6. Refleksi (*Reflection*)



Komponen refleksi ialah mengulas kembali materi-materi yang telah dipelajari untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi tersebut

7. Penilaian Autentik (*Authentic Assesmen*)



Komponen penilaian autentik ialah peneliti memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari sebagai penilaian akhir pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 1 Sumberagung Metro Kibang Lampung Timur. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I diperoleh sebesar 42,10% dan siklus II sebesar 89,47%. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 47,37%. Mengingat target pencapaian berpikir kritisnya sebesar 75%. Maka penelitian ini berhasil meningkatkan berpikir kritis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kontekstual sebagai alternatif untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran PAI.
2. Kepada siswa agar lebih meningkatkan belajar terutama pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwabil, Yusuf. *Asyrathus Sa'ah* (Bogor: Pustakan Ibnu Katsir, 2008), 21
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 94
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 9
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 74
- Baedowi, Soleh, dan Hairil Muhammad Anwar. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), 161
- Darwyan Syah, dan Abd. Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 33
- Hakiim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2009), 59
- Hasibuan, M. Idrus. "Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)" *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains* Vol II, No. 01 Januari 2014, 10
- Hidayati, Dwi Nuril, Gita Kumalasari, Atikah Riswandani. "Definisi Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri Pengerjo 2," *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education* No. 2, 2023, 53
- Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 23
- M, Sardiman A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 101
- Magdalena, Ina. "Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat" *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* No. 2/Agustus 2020, 242
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 74

- Moeljadi, David, R. Sugiyanto, JS Hendrick, dan K Hartono. “*Badan Pengembangan dan Pendidikan Bahasa, Kementerian Republik Indonesia*”, 2016
- Mudhofir, Ali. *Desain Pembelajaran Inovativ* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 26
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 183
- Mulyasa, E. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 71
- Muslich, M. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44-49
- Muzaid, Ahmad. “*Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 dan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 6 Gemolong Sragen*”, 2017. 2
- Nurhadi. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam Kurikulum Berbasis Komputer* (Malang: 2014), 46
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 22
- Rusdi, Nurhayati. *Aqidah Akhlak* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017), 142
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), 265
- Saputra, Hardika. *Kemampuan Berpikir Kritis Matematis*, (Perpustakaan IAI Agus Salim, 2020), 1-7
- Shihab, M. Quraisy. *Ensiklopedia Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 760
- Shihab, M. Quraisy. *Tafsir Al Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Juz AMMA* (Jakarta: Lentera Hati, 2002) Vol. 15, 36
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 119
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 39

- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015), 68
- Syah, Darwyan, dan Abd. Aziz Hasibuan. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 33
- Tamam, M Badrut. “*Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Azhar Banjar Patroman*”, *Jurnal Pendidikan*, vol III, No. 2. 90
- Uno, Hamzah B. Nina Lamatenggo dan Satria M A Koni. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 88
- Warsah, Idi, Ummul Khair, dan Krismawati. “*Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar.*” *Jurnal Elementaria Edukasia UNMA 3.02* (2020): 214-216
- Wijaya Cece. *Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 72
- Wijayanti dan Siswanto. “*Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sumber-sumber Energi*” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika 2020*, 110
- Wulandana, Nindia Yuli. *Evaluasi Pendidikan* (STAIN Jurai Siwo: Metro Lampung, 2005), 30
- Zakiah, Sinta. “*Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar.*” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran No 1/Januari 2024*, 72
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 39

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Model Pembelajaran Kontekstual
 - 1) Pengertian Kontekstual
 - 2) Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual
 - 3) Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual
- B. Pendidikan Agama Islam
 - 1) Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 2) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam
 - 3) Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 4) Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

C. Berpikir Kritis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1) Deskripsi Lokasi Penelitian
 - A) Profil SD Negeri 1 Sumberagung
 - B) Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 1 Sumberagung
 - C) Data Guru SD Negeri 1 Sumberagung
 - D) Data Siswa Kelas V B SD Negeri 1 Sumberagung
 - E) Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberagung
 - F) Denah Lokasi SD Negeri 1 Sumberagung
 - 2) Deskripsi Data
 - A) Kondisi Awal
 - B) Pelaksanaan Siklus I
 - C) Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

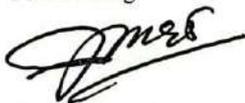
- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

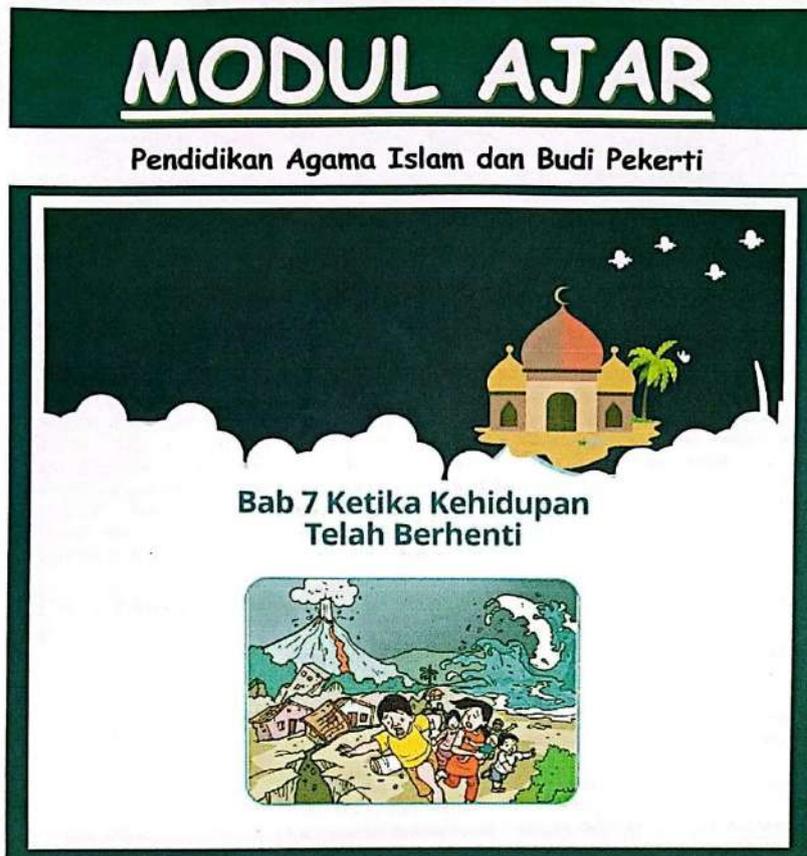
Natar, 15 Januari 2025

Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Lampiran 2: Modul Ajar

**A. INFORMASI UMUM MODUL**

Nama Penyusun	: Suprpto, S.Pd.I
Instansi/Sekolah	: SDN 1 Sumberagung
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 3 X 2 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaul husna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> dan menghubungkan materi dengan kehidupan. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>al-khulafa al-rasyidin</i>. Peserta didik mampu menjelaskan kembali materi secara sederhana, terlibat dalam diskusi, mampu bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran.</p>	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaul husna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.

Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini adanya hari akhir dengan benar. 2. Menumbuhkan sikap gotong-royong dan mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada hari akhir dengan benar. 3. Menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan benar. 4. Menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar. 5. Menjelaskan makna kalimat tarji' dengan benar. 6. Menemukan hikmah beriman kepada hari akhir dengan benar. 7. Membuat peta konsep perjalanan di hari akhir secara berkelompok dengan benar.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Iman, hari akhir, kalimat tarji', hikmah.

Target Peserta Didik :
Peserta didik
Jumlah Siswa :
19 Peserta didik
Asesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
- Asesmen individu
- Asesmen kelompok
Jenis Asesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu

<ul style="list-style-type: none"> Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran : Diskusi, Ceramah
Media Pembelajaran 1. Papan Tulis
Materi Pembelajaran Bab 7 Ketika Berhentinya Kehidupan <ul style="list-style-type: none"> Makna iman kepada hari akhir Perjalanan kejadian hari akhir Hikmah beriman kepada hari akhir
Sumber Belajar : <ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021. Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI
Persiapan Pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia Memastikan kondisi kelas kondusif Mempersiapkan lembar kerja siswa
Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran: 1. Iman Kepada Hari Akhir (waktu 1 x 2 JP)
Tujuan Pembelajaran Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hari akhir, jenis dan tanda-tanda hari akhir dengan benar.
Kegiatan Pembuka <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
Apersepsi Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar 7.1 (jenazah di keranda dibawa ke pemakaman untuk dikuburkan). Guru menjelaskan tentang kematian yang pasti akan terjadi kepada siapa saja dan kapan saja. Kematian merupakan bagian dari kiamat kecil.
Pemantik Apakah kalian pernah melihat bencana alam, seperti gempa bumi, tanah longsor atau tsunami? Apakah Kalian pernah melihat peristiwa kematian seseorang? Bagaimanakah perasaanmu melihat bencana alam dan kematian tersebut?
Kegiatan Inti Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 7.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 7.1 Ketika kehidupan terhenti

Selanjutnya guru dapat memberikan soal kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak **Aktivitasku**.

- Guru meminta peserta didik secara individu untuk membaca materi yang terdapat pada buku siswa tentang iman kepada hari akhir.
- Peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam materi tersebut.
- Guru memberikan jawaban dan kesimpulan.
- Sebagai alternatif guru bisa menjelaskan materi dengan menggunakan power point yang dibuat sendiri oleh guru.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal penting dari penjelasan guru.
- Guru dapat juga menggunakan Model *Saintifik* (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan).

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Kejadian Hari Akhir (waktu 1 x 2 JP)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menceritakan urutan kejadian dan peristiwa yang dialami pada hari akhir yaitu yaumul ba'as, yaumul mahsyar, yaumul hisab, yaumul mizan, yaumul jaza.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.

<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
<p>Apersepsi</p> <p>Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang lalu. Meminta kepada beberapa peserta didik untuk menjelaskan makna iman kepada hari akhir. Guru menjelaskan bahwa setelah kematian manusia akan menjalani beberapa kejadian pada hari akhir.</p>
<p>Pemantik</p> <p>Tahukah kalian, apakah yang terjadi ketika manusia telah meninggal? Apakah kalian mengetahui perjalanan manusia di akhirat setelah kematian? Apakah kalian siap menghadapi setiap peristiwa di akhirat nanti?</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (ice breaking) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi yang akan dibahas, yaitu: <i>yaumul ba'as</i>, <i>yaumul mahsyar</i>, <i>yaumul hisab</i>, <i>yaumul mizan</i>, <i>yaumul jaza</i>.
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

<p>3. Hikmah beriman Kepada Hari Akhir (waktu 1 x 2 JP)</p>
<p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.</p>
<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
<p>Apersepsi</p> <p>Guru melakukan apersepsi dengan meminta peserta didik untuk menjelaskan materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian menjelaskan bahwa dengan beriman kepada hari akhir akan mendatangkan hikmah yang besar.</p>

Pemantik
Apakah yang memotivasi kalian melaksanakan ibadah dan beramal soleh? Apakah yang membuat kalian takut berbuat dosa? Apakah yang kalian rasakan dengan beriman kepada hari akhir?
Kegiatan Inti
<p>Guru membuka pembelajaran seperti kebiasaan sekolah, bisa dimulai dengan salam dan berdoa dipandu salah seorang peserta didik, mengecek kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>Guru membangun minat dan motivasi belajar peserta didik melalui motivasi atau permainan (ice breaking) sederhana. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang lalu, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yaitu tentang hikmah beriman kepada hari akhir. • Guru memberikan pengarahannya bahwa dengan beriman kepada hari akhir akan meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.
Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran. • Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran • Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik • Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa • Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Pelaksanaan Asesmen	
Sikap	
<ul style="list-style-type: none"> ✍ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. ✍ Melakukan penilaian antarteman. ✍ Mengamati refleksi peserta didik. 	
Pengetahuan	
<ul style="list-style-type: none"> 📄 Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis 	
Keterampilan	
<ul style="list-style-type: none"> 📄 Menjelaskan 📄 Proyek 	
Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan:	Remedial
<ul style="list-style-type: none"> 📄 Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). 📄 Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan 	<ul style="list-style-type: none"> 📄 Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. 📄 Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. 📄 Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan

<p>□ dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi</p>	<p>perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.</p>																																																								
<p>Kriteria Penilaian :</p>																																																									
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. • Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 																																																									
<p>1. Penilaian Sikap :</p>																																																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Sangat Sering</th> <th>Sering</th> <th>Jarang</th> <th>Tidak Pernah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Saya meyakini hari akhr pasti terjadi</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Saya yakin segala sesuatu ciptaan Allah dan akan kembali kepada Allah</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Saya yakin hari kenagkitan akan terjadi</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Saya yakin semua perbuatan akan di hitung pada hari akhir</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Saya yakin adanya surga dan neraka sebagai balasan perbuatan manusia di dunia</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah	1	Saya meyakini hari akhr pasti terjadi					2	Saya yakin segala sesuatu ciptaan Allah dan akan kembali kepada Allah					3	Saya yakin hari kenagkitan akan terjadi					4	Saya yakin semua perbuatan akan di hitung pada hari akhir					5	Saya yakin adanya surga dan neraka sebagai balasan perbuatan manusia di dunia					<p>Keterangan: 1. SS : Sangat sering 2. S : Sering 3. J : Jarang 4. TP : Tidak pernah</p> <p>Contoh format observasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Hari, Tanggal</th> <th>Nama Siswa</th> <th>Kejadian</th> <th>Ket.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Hari, Tanggal	Nama Siswa	Kejadian	Ket.															
No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah																																																				
1	Saya meyakini hari akhr pasti terjadi																																																								
2	Saya yakin segala sesuatu ciptaan Allah dan akan kembali kepada Allah																																																								
3	Saya yakin hari kenagkitan akan terjadi																																																								
4	Saya yakin semua perbuatan akan di hitung pada hari akhir																																																								
5	Saya yakin adanya surga dan neraka sebagai balasan perbuatan manusia di dunia																																																								
No	Hari, Tanggal	Nama Siswa	Kejadian	Ket.																																																					
<p>2. Penilaian Pengetahuan</p>																																																									

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Orang yang beriman wajib menyakini adanya hari akhir, sedangkan orang yang mengingkari adanya hari akhir termasuk golongan orang

A. musyrik	C. munafik
B. kafir	D. murtad
2. Terjadinya kehancuran sebagai akibat dari bencana alam, sehingga banyak manusia yang meninggal dunia. Peristiwa tersebut dinamakan....

A. kiamat kubra	C. <i>yaumul ba'as</i>
B. kiamat sugra	D. <i>yaumulhisab</i>
3. Hari kiamat merupakan peristiwa yang sangat mengerikan, karena pada hari itu manusia akan berserakan, gunung-gunung akan berhamburan. Peristiwa ini dijelaskan oleh Allah Swt di dalam surah... .

A. al-Qadr	C. al-Zalzalah
B. al-Fil	D. al-Qari'ah
4. Salah satu kejadian di hari akhir adalah dikumpulkannya seluruh makhluk di suatu tempat. Manusia akan menunggu untuk mempertanggungjawabkan seluruh amal perbuatan selama di dunia. Kejadian tersebut dinamakan....

A. <i>Yaumulmizan</i>	C. <i>yaumul Ba'as</i>
B. <i>Yaumulhisab</i>	D. <i>yaumulmahsyar</i>
5. Perhatikan beberapa pernyataan berikut:
 - 1) Berusaha secara maksimal untuk hasil yang besar
 - 2) Menjauhi kemaksiatan dan perbuatan yang buruk
 - 3) Membuat kita memperbanyak amal ibadah
 - 4) Membuat bersemangat mencari rezeki
 Pernyataan di atas yang merupakan hikmah beriman kepada hari akhir adalah...

A. 1) dan 2)	C. 2) dan 3)
B. 1) dan 3)	D. 3) dan 4)
6. Pada hari akhir nanti seluruh amal perbuatan yang pernah dilakukan manusia akan ditimbang di hadapan Allah Swt. Sekecil apapun perbuatan manusia tidak akan luput dari timbangan tersebut. Peristiwa tersebut dinamakan juga....

A. <i>yaumul Ba'as</i>	C. <i>yaumulhisab</i>
B. <i>yaumulmizan</i>	D. <i>yaumulmahsyar</i>

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Hari kehancuran alam semesta secara menyeluruh disebut....
2. Hari kiamat terjadi ketika terompet/sangkakala ditiup oleh malaikat....
3. Manusia yang pertama kali dibangkitkan pada hari akhir adalah ...
4. Segala sesuatu adalah milik Allah dan ciptaan Allah, suatu saat akan kembali kepadaNya. Merupakan makna kalimat
5. Amalan yang paling berat timbangannya pada hari akhir adalah....

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan makna beriman kepada hari akhir?
2. Tuliskan kalimat yang harus diucapkan manusia ketika melihat kematian!
3. Tuliskan tiga tanda-tanda kiamat yang sudah terlihat saat ini!
4. Jelaskan mengapa beriman kepada hari akhir menjadikan manusia mawar diri dalam bertindak!
5. Jelaskan, mengapa hari terjadinya kiamat dirahasiakan oleh Allah Swt?

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Refleksi Peserta Didik:**Refleksi**

Apakah kebaikan-kebaikan yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Aktivitasku

Jawablah pertanyaan berikut!

- Mengapa kita harus beriman kepada hari akhir?
- Apakah akibatnya jika kita tidak beriman kepada hari akhir?
- Bagaimanakah sikap kalian terhadap orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir?



Aktivitasku

Jawablah dan ceritakanlah di depan kelasmu secara bergantian.

- Apakah yang kamu rasakan ketika mengetahui bahwa suatu saat kamu akan meninggal?
- Apakah kamu telah siap, jika suatu saat kamu meninggal? Coba jelaskan!
- Apakah yang sudah kamu lakukan sebagai persiapan menghadapi kematian?



Aktivitasku

Ceritakanlah dengan bahasamu sendiri perjalanan manusia di alam akhirat setelah meninggal!



Aktivitasku

Tuliskan 5 perbuatan yang telah kalian lakukan sebagai bentuk wujud beriman kepada hari akhir!



Mari Berfikir

1. Buatlah 5 kelompok siswa di dalam kelasmu!
Setiap kelompok akan membuat peta konsep tentang beriman kepada hari akhir.
2. Buatlah peta konsep tersebut dengan menarik dan kreatif sesuai bimbingan dari guru.
3. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlaq : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarakan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seja sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekocokan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

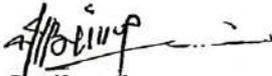
Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat
Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya
Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;
Mustahik : orang yang berhak menerima zakat
Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)
Muzaki : orang yang wajib membayar zakat
Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:
Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;
Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat
Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan
Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa
Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya
Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:
Rida : rela; suka; senang hati
Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan
Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah
Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku
Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya
Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati
Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah
Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada
Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah
Tartil : membaca Alquran dengan pelan

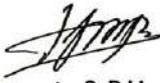
<p>Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh</p> <p>Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki</p> <p>Toleransi : sifat atau sikap toleran</p> <p>Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut</p> <p>Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan</p> <p>Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.</p> <p>Zarrah : butir (materi) yang halus sekali</p> <p>Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu</p>
<p>Daftar Pustaka:</p> <p>Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.</p> <p>B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. <i>Model Pembelajaran</i>. Jakarta: Bumi Aksara.</p> <p>Daradjat, Zakiah. 1995. <i>Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam</i>. Jakarta: Bumi Aksara.</p> <p>Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.</p> <p>Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. <i>Modul Metode Pembelajaran</i>. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.</p> <p>Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.</p> <p>Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.</p> <p>Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.</p> <p>Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.</p> <p>Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.</p> <p>Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Dra. Karwati
NIP. 196505101986032014

Sumberagung, 6 Januari 2025

Guru Mata Pelajaran PAI


Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Lampiran 3: APD

ALAT PENGUMPUL DATA
 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA
 PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
 KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR

Kisi-Kisi Instrumen

Soal Pre Test

Siklus I

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Sumberagung
Kelas/Semester	: V/Genap
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Jumlah Soal	: 5
Bentuk Soal	: Essay
Standar Kompetensi	: Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No. Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan tentang peristiwa seperti apakah yang tercantum dalam Q.S Al-Qari'ah ayat 3-5	1. Siswa mampu menjelaskan peristiwa yang tercantum dalam Q.S Al-Qari'ah ayat 3-5	1	C2
2. Menjelaskan pengertian dari beriman pada hari akhir	2. Siswa mampu menjelaskan pengertian dari beriman pada hari akhir	2	C2
3. Menjelaskan rukun iman ke berapakah tentang percaya pada hari kiamat	3. Siswa mampu menjelaskan tentang rukun iman ke berapakah percaya pada hari kiamat	3	C2
4. Menjelaskan tentang mengapa harus beriman kepada hari akhir	4. Siswa mampu menjelaskan tentang mengapa harus beriman kepada hari akhir	4	C2
5. Menjelaskan apa akibat kalau kita tidak beriman kepada hari akhir	5. Siswa mampu menjelaskan tentang apa akibat kalau kita tidak beriman kepada hari akhir	5	C2

Kisi-Kisi Instrumen
Soal Post Test
Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumberagung
 Kelas/Semester : V/Genap
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Standar Kompetensi : Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No. Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan tentang mengapa hari akhir dapat membuat Anda lebih bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari	1. Siswa mampu menjelaskan tentang mengapa hari akhir dapat membuat lebih bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari	1	C2
2. Menjelaskan bagaimana perubahan lingkungan seperti cuaca ekstrem atau bencana alam dapat dijadikan tanda bahwa hari akhir semakin dekat	2. Siswa mampu menjelaskan tentang bagaimana perubahan lingkungan seperti cuaca ekstrem atau bencana alam dapat dijadikan tanda bahwa hari akhir semakin dekat	2	C2
3. Menjelaskan tentang bagaimana mereka akan meyakinkan temannya tentang akan datangnya hari akhir apabila temannya berbuat tidak baik	3. Siswa mampu meyakinkan siswa tentang akan datangnya hari akhir apabila temannya berbuat tidak baik	3	C2
4. Menjelaskan tentang mengapa cerita hari akhir terkadang dijadikan sebagai pelajaran moral di sekolah	4. Siswa mampu menjelaskan tentang mengapa cerita hari akhir terkadang dijadikan sebagai pelajaran moral di sekolah	4	C2
5. Menjelaskan tentang bagaimana mereka dapat mengaitkan konsep hari akhir dengan pelajaran lain	5. Siswa mampu menjelaskan tentang bagaimana mereka dapat mengaitkan konsep hari akhir dengan pelajaran lain	5	C2

Kisi-Kisi Instrumen
Soal Pre Test
Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumberagung
 Kelas/Semester : V/Genap
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Standar Kompetensi : Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No. Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan tentang macam-macam kiamat	1. Siswa mampu menjelaskan tentang macam-macam kiamat	1	C2
2. Menjelaskan tentang kiamat sugra	2. Siswa mampu menjelaskan tentang kiamat sugra	2	C2
3. Menjelaskan tentang kiamat kubra	3. Siswa mampu menjelaskan tentang kiamat kubra	3	C2
4. Menjelaskan tentang tanda-tanda kecil yang menunjukkan akan datangnya hari kiamat	4. Siswa mampu menjelaskan tentang tanda-tanda kecil yang menunjukkan akan datangnya hari kiamat	4	C2
5. Menjelaskan tentang tanda-tanda besar yang menunjukkan akan datangnya hari kiamat	5. Siswa mampu menjelaskan tentang tanda-tanda besar yang menunjukkan akan datangnya hari kiamat	5	C2

Kisi-Kisi Instrumen
Soal Post Test
Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumberagung
 Kelas/Semester : V/Genap
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Standar Kompetensi : Ketika Kehidupan Telah Berhenti

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No. Soal	Ranah Soal
1. Menuliskan tentang lima perbuatan yang telah dilakukan sebagai bentuk wujud beriman pada hari akhir	1. Siswa mampu menuliskan tentang lima perbuatan yang telah dilakukan sebagai bentuk wujud beriman pada hari akhir	1	C2
2. Menjelaskan tentang bagaimana tanda hari akhir bisa membuat mereka lebih sadar untuk berbuat baik	2. Siswa mampu menjelaskan tentang bagaimana tanda hari akhir bisa membuat mereka lebih sadar untuk berbuat baik	2	C2
3. Menjelaskan bagaimana perbuatan baik yang mereka lakukan bisa membantu mempersiapkan mereka menghadapi hari akhir	3. Siswa mampu menjelaskan tentang bagaimana perbuatan baik yang mereka lakukan bisa membantu mempersiapkan mereka menghadapi hari akhir	3	C2
4. Menjelaskan tentang bagaimana cara mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi hari akhir melalui perbuatan baik	4. Siswa mampu menjelaskan tentang cara mereka dalam mempersiapkan diri melalui perbuatan baik	4	C2
5. Menjelaskan beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya	5. Siswa mampu menjelaskan tahapan-tahapan di akhirat yang akan dilalui oleh manusia	5	C2

SOAL PRE TEST SIKLUS I

1. Jelaskan tentang peristiwa hari kiamat di dalam Al-Qur'an surah Al-Qari'ah ayat 3-5!

Kata kunci: Makna surah Al-Qariah

2. Jelaskan pengertian dari beriman pada hari akhir!

Kata kunci: Pengertian beriman pada hari kiamat

3. Rukun iman ke berapakah tentang percaya kepada hari akhir?

Kata kunci: Rukun iman hari kiamat

4. Mengapa kita harus beriman kepada hari akhir?

Kata kunci: Beriman pada hari akhir

5. Apakah akibatnya jika kita tidak beriman kepada hari akhir?

Kata kunci: Akibat tidak beriman pada hari kiamat

SOAL POST TEST SIKLUS I

1. Jelaskan mengapa pemahaman tentang hari akhir dapat membuat kamu lebih bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari!

Kata kunci: Hari kiamat membuat lebih bertanggungjawab

2. Mengapa perubahan lingkungan seperti cuaca ekstrem atau bencana alam dapat dijadikan sebagai tanda bahwa hari akhir semakin dekat?

Kata kunci: Perubahan cuaca menjadi tanda kiamat

3. Jika ada teman yang memilih untuk berbuat tidak baik bagaimana kamu akan meyakinkan mereka dengan menghubungkannya hari akhir?

Kata kunci: Nasihat untuk teman

4. Tuliskan 2 perbuatan yang telah kalian lakukan sebagai bentuk beriman kepada hari akhir!

Kata kunci: Perbuatan beriman pada hari akhir

5. Bagaimana kamu dapat mengaitkan konsep hari akhir dengan 131etika131an lain?

Kata kunci: Hubungkan hari akhir dengan pelajaran lain

Kunci Jawaban Pre Test Siklus I

1. Surah ini menjelaskan tentang terjadinya hari kiamat. Manusia berhamburan seperti laron (sejenis serangga yang beterbangan), gunung-gunung meletus, dan gempa bumi yang dahsyat terjadi. Dan planet-planet serta seluruh tata surya saling bertabrakan sehingga seluruh alam semesta akan hancur dan binasa.
2. Iman artinya kepercayaan dan keyakinan. Jadi, beriman kepada hari akhir adalah mempercayai dan meyakini sepenuh hati akan datangnya hari akhir atau hari kiamat.
3. Rukun iman ke 5
4. Ialah:
 - a. Menyadarkan manusia untuk selalu berperilaku baik dan menjauhi perbuatan dosa
 - b. Menyadarkan manusia bahwa kehidupan di dunia adalah sementara sedangkan kehidupan di akhirat adalah kehidupan yang kekal
 - c. Menyadarkan manusia untuk menghormati dan menjaga lingkungan alam serta bertanggungjawab atas penggunaan sumber daya yang diberikan
5. Tidak melakukan amal shaleh, menjalani hidup hanya untuk kepentingan duniawi

Kunci Jawaban Post Test Siklus I

1. Dengan memahami hari akhir, saya sadar bahwa setiap perbuatan saya memiliki konsekuensi. Misalnya, jika saya selalu membantu membersihkan kelas, saya tahu itu akan membuat lingkungan belajar menjadi lebih nyaman dan saya bisa mendapatkan nilai kebaikan di hari akhir.
2. Perubahan lingkungan seperti banjir atau angin topan dapat dilihat sebagai peringatan. Pelajaran yang kita ambil adalah pentingnya menjaga alam dan bertindak dengan bijaksana untuk menghindari kerusakan yang lebih parah.
3. Saya akan mengatakan bahwa setiap perbuatan baik atau buruk akan dihitung. Saya akan mengingatkan teman bahwa dengan berbuat baik, kita akan mendapatkan pahala dan hidup rukun, sedangkan perbuatan buruk bisa mendatangkan kesulitan di kemudian hari, terutama di hari akhir.
4. Hari akhir mengingatkan kita bahwa semua makhluk memiliki akibat. Misalnya, ketika saya mendengar cerita tentang seseorang yang nakal dan akhirnya mengalami musibah, saya belajar untuk selalu berbuat baik agar tidak mengalami hal yang sama.
5. Saya bisa mengaitkan konsep hari akhir dengan materi IPA dengan memahami bahwa kerusakan alam yang parah bisa menjadi tanda dari Allah.

SOAL PRE TEST SIKLUS II

1. Ada berapakah kiamat itu?

Kata kunci: Jenis kiamat

2. Jelaskan apakah yang dimaksud kiamat sugra!

Kata kunci: Pengertian kiamat sugra

3. Jelaskan apakah yang dimaksud kiamat kubra!

Kata kunci: Pengertian kiamat kubra

4. Sebutkan tanda-tanda kecil yang menunjukkan akan datangnya hari kiamat!

Kata kunci: Contoh tanda kecil kiamat

5. Sebutkan tanda-tanda besar yang menunjukkan akan datangnya hari kiamat!

Kata kunci: Contoh tanda besar kiamat

SOAL POST TEST SIKLUS II

1. Tuliskan lima perbuatan yang telah dilakukan sebagai bentuk wujud beriman pada hari akhir!

Kata kunci: Perbuatan baik

2. Dari tanda-tanda hari akhir yang telah disebutkan, pilihlah salah satu dan jelaskan bagaimana tanda tersebut bisa membuatmu lebih sadar untuk berbuat baik!

Kata kunci: Tanda hari akhir

3. Bagaimana perbuatan baik yang kamu lakukan bisa membantu mempersiapkan dirimu menghadapi hari akhir? Berikan contoh!

Kata kunci: Perbuatan baik datangnya kiamat

4. Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri untuk hari akhir melalui perbuatan baik?

Kata kunci: Mempersiapkan diri

5. Sebutkan beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia! Jelaskan secara singkat!

Kata kunci: Tahapan akhirat

Kunci Jawaban Pre Test Siklus II

1. Kiamat sugra dan kiamat kubra
2. Kiamat sugra adalah kiamat kecil
3. Kiamat kubra adalah kiamat besar
4. Diantara tanda-tandanya ialah:
 - a. Munculnya berbagai fitnah
 - b. Banyak bermunculan nabi palsu
 - c. Banyaknya kebohongan dan kesaksian palsu
 - d. Perbuatan riba banyak terjadi
 - e. Anak yang durhaka kepada orang tua
5. Diantara tanda-tandanya ialah:
 - a. Terbitnya matahari dari sebelah barat
 - b. Munculnya dajjal
 - c. Turunnya nabi Isa a.s
 - d. Turunnya imam Mahdi
 - e. Keluarnya Yakjud dan Makjud
 - f. Munculnya Binatang melata di bumi
 - g. Munculnya dukhan (awan debu) asap di timur dan barat
 - h. Terjadinya gerhana di timur, barat dan jazirah arab

Kunci Jawaban Post Test Siklus II

1. Perbuatan tersebut ialah:
 - a. Melakukan sholat lima waktu
 - b. Melakukan sholat sunnah
 - c. Memperbanyak amal shaleh
 - d. Melakukan akhlak terpuji
 - e. Menjauhi larangan Allah
2. Bencana alam seperti banjir dapat menjadi tanda hari akhir. Tanda ini mengajarkan saya untuk lebih menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan, agar bumi tetap sehat dan aman untuk kita semua.
3. Dengan melakukan perbuatan baik setiap hari, seperti membantu orang tua di rumah atau membersihkan kelas di sekolah, saya belajar untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan peduli. Hal ini membuat saya siap menghadapi hari akhir dengan hati yang bersih.
4. Saya mempersiapkan diri dengan selalu berbuat baik, seperti membantu orang tua, menjaga kebersihan, dan menghormati guru serta teman-teman saya.
5. Ada beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya 137etika di dunia
 - a. Yaumul Ba'as yaitu hari kebangkitan
 - b. Yaumul Mahsyar yaitu hari berkumpul
 - c. Yaumul Hisab yaitu hari perhitungan
 - d. Yaumul Mizan yaitu hari pertimbangan
 - e. Yaumul Jaza' yaitu hari pembalasan

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
Hari/Tanggal :
Kelas : V/B
Siklus/Pertemuan :

No.	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka Pelajaran							
2	Melakukan Presensi Siswa							
3	Melakukan Apersepsi							
4	Memberikan Motivasi							
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran							
6	Memahami makna dari surah Al-Qari'ah							
7	Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi							
8	Melakukan tanya jawab dengan siswa							
9	Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir							
10	Membagi siswa menjadi 4 kelompok							
11	Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk dideskripsikan							
12	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok							
13	Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu							
14	Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari							
15	Memberi pengertian tentang hari kiamat							
16	Memberikan soal kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari							
17	Menyimpulkan materi							
18	Menutup pembelajaran							
	Jumlah							
	Presentase (%)							

Keterangan:

Berilah tanda checklist (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Skor
1. 80 – 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 – 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 – 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 – 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 – 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$ = jumlah nilai semua data

N = jumlah data

Kolaborator

Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, 2025
Peneliti

Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
Hari/Tanggal :
Kelas : V/B
Siklus/Pertemuan :

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Maulana Habibi							
2	Mayang Nur Wulan							
3	Mikayla Azzahra							
4	M. Habibi Al Hafidz							
5	M. Tegar Ramadhan							
6	Muhammad Kenzie							
7	Muyta Nurul Azkya							
8	Nachika Balqis Febyola							
9	Nadin Aulia							
10	Nugroho Wahyu Sasmito							
11	Panji Joko Pamungkas							
12	Rena Elisa							
13	Renza Pratama Firmansyah							
14	Reyhan Cahya Dinata							
15	Rizal Owen Saputra							
16	Sofian Septiansyah							
17	Tegar Agung Pratama							
18	Virdan Faulana							
19	Zahra Ameera Destianty							
	Jumlah							
	Presentase							

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan 140etika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test

3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kolaborator

Sumberagung, .. 2025

Peneliti

Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1	Konstruktivisme (Constructivism)	<ul style="list-style-type: none"> Memahami makna Surah Al-Qari'ah ayat 3 – 5 		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi 		
2	Bertanya (Questioning)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan tanya jawab dengan siswa 		
3	Menemukan (Inquiry)	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir 		
4	Masyarakat Belajar (Learning Community)	<ul style="list-style-type: none"> Membagi siswa menjadi 4 kelompok 		
		<ul style="list-style-type: none"> Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk di deskripsikan 		
		<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok 		
5	Pemodelan (Modelling)	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu 		
6	Refleksi (Reflection)	<ul style="list-style-type: none"> Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari 		
		<ul style="list-style-type: none"> Memberi pengertian tentang pentingnya beriman kepada hari kiamat 		
7	Penilaian Autentik (Authentic Assesment)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari 		

Keterangan:

Ya: Melakukan Tindakan

Tidak: Tidak Melakukan Tindakan

Kolaborator

Sumberagung,.....2025

Peneliti

Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Sumberagung
2. Profil SD Negeri 1 Sumberagung
3. Visi dan Misi SD Negeri 1 Sumberagung
4. Data Guru SD Negeri 1 Sumberagung
5. Data Siswa SD Negeri 1 Sumberagung
6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Sumberagung
7. Denah Ruangan SD Negeri 1 Sumberagung
8. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Sumberagung
9. Foto dan Video dalam Pembelajaran
10. Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Natar, 30 April 2025
Mahasiswa



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Lampiran 4: Hasil Lembar Observasi Guru Siklus I

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Senin / 5 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : I / 1

No.	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka Pelajaran				✓		70	
2	Melakukan Presensi Siswa			✓			67	
3	Melakukan Apersepsi				✓		70	
4	Memberikan Motivasi			✓			68	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran					✓	80	
6	Memahami makna dari surah Al-Qari'ah			✓			66	
7	Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi				✓		77	
8	Melakukan tanya jawab dengan siswa				✓		70	
9	Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir			✓			65	
10	Membagi siswa menjadi 4 kelompok			✓			66	
11	Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk dideskripsikan				✓		70	
12	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok				✓		71	
13	Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu				✓		76	
14	Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari			✓			69	
15	Memberi pengertian tentang hari kiamat				✓		76	
16	Memberikan soal kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari			✓			68	
17	Menyimpulkan materi				✓		70	
18	Menutup pembelajaran				✓		70	
	Jumlah						1261	
	Presentase						70,5%	

Keterangan:

Berilah tanda checklist (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Skor
1. 80 – 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 – 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 – 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 – 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 – 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum X$ = jumlah nilai semua data

N = jumlah data

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, Senin, 5 Mei 2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Selasa / 6 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : I / II

No.	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka Pelajaran				✓		75	
2	Melakukan Presensi Siswa				✓		73	
3	Melakukan Apersepsi				✓		74	
4	Memberikan Motivasi				✓		71	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran					✓	82	
6	Memahami makna dari surah Al-Qari'ah			✓			69	
7	Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi					✓	80	
8	Melakukan tanya jawab dengan siswa				✓		75	
9	Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir			✓			69	
10	Membagi siswa menjadi 4 kelompok			✓			68	
11	Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk dideskripsikan				✓		72	
12	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok				✓		73	
13	Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu				✓		78	
14	Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari				✓		78	
15	Memberi pengertian tentang hari kiamat				✓		79	
16	Memberikan soal kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari				✓		71	
17	Menyimpulkan materi				✓		74	
18	Menutup pembelajaran				✓		73	
	Jumlah						1334	
	Presentase						74,11%	

Keterangan:

Berilah tanda checklist (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Skor
1. 80 – 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 – 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 – 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 – 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 – 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$ = jumlah nilai semua data

N = jumlah data

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, Selasa, 6 Mei 2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Jumat, 9 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : I/II

No.	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka Pelajaran						80	
2	Melakukan Presensi Siswa						77	
3	Melakukan Apersepsi						75	
4	Memberikan Motivasi						75	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran						85	
6	Memahami makna dari surah Al-Qari'ah						75	
7	Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi						82	
8	Melakukan tanya jawab dengan siswa						78	
9	Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir						75	
10	Membagi siswa menjadi 4 kelompok						75	
11	Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk dideskripsikan						75	
12	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok						76	
13	Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu						80	
14	Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari						80	
15	Memberi pengertian tentang hari kiamat						80	
16	Memberikan soal kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari						75	
17	Menyimpulkan materi						75	
18	Menutup pembelajaran						76	
	Jumlah						1394	
	Presentase						77,44%	

Keterangan:

Berilah tanda checklist (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Skor
1. 80 – 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 – 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 – 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 – 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 – 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$ = jumlah nilai semua data

N = jumlah data

Sumberagung, Jumat, 9 Mei 2025
Peneliti

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Lampiran 5: Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I
Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer : Ditha Ramanitha
Hari/Tanggal : Senin 15 Mei 2025
Kelas : V/B
Siklus/Pertemuan : I / I

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Maulana Habibi			✓	✓		2	KB
2	Mayang Nur Wulan	✓	✓		✓		3	Cukup
3	Mikayla Azzahra		✓	✓	✓		3	Cukup
4	M. Habibi Al Hafidz	✓	✓		✓		3	Cukup
5	M. Tegar Ramadhan	✓	✓			✓	3	Cukup
6	Muhammad Kenzie	✓	✓			✓	3	Cukup
7	Muyta Nurul Azkya			✓	✓		2	KB
8	Nachika Balqis Febyola	✓	✓	✓		✓	4	Baik
9	Nadin Aulia		✓	✓	✓		3	Cukup
10	Nugroho Wahyu Sasmito	✓		✓		✓	3	Cukup
11	Panji Joko Pamungkas		✓	✓			2	KB
12	Rena Elisa	✓	✓			✓	3	Cukup
13	Renza Pratama Firmansyah		✓	✓	✓		3	Cukup
14	Reyhan Cahya Dinata	✓				✓	2	KB
15	Rizal Owen Saputra	✓		✓	✓		3	Cukup
16	Sofian Septiansyah	✓		✓	✓	✓	4	Baik
17	Tegar Agung Pratama	✓				✓	2	KB
18	Virdan Faulana		✓	✓	✓		3	Cukup
19	Zahra Ameera Destianty	✓	✓		✓	✓	4	Baik
	Jumlah	12	12	11	11	9		
	Presentase	63,15%	63,15%	57,89%	57,89%	47,37%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, ^{Seno}..... 5 Mei2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer : Ditha Ramanithia
 Hari/Tanggal : Selasa/6 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : I / II

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Maulana Habibi	✓		✓	✓		3	Cukup
2	Mayang Nur Wulan	✓	✓		✓	✓	4	Baik
3	Mikayla Azzahra	✓	✓	✓	✓		4	Baik
4	M. Habibi Al Hafidz	✓	✓		✓		3	Cukup
5	M. Tegar Ramadhan	✓	✓			✓	3	Cukup
6	Muhammad Kenzie	✓	✓			✓	3	Cukup
7	Muyta Nurul Azkya		✓	✓	✓		3	Cukup
8	Nachika Balqis Febyola	✓	✓	✓		✓	4	Baik
9	Nadin Aulia		✓	✓	✓		3	Cukup
10	Nugroho Wahyu Sasmito	✓		✓		✓	3	Cukup
11	Panji Joko Pamungkas		✓	✓	✓		3	Cukup
12	Rena Elisa	✓	✓			✓	3	Cukup
13	Renza Pratama Firmansyah		✓	✓	✓		3	Cukup
14	Reyhan Cahya Dinata	✓	✓			✓	3	Cukup
15	Rizal Owen Saputra	✓		✓	✓		3	Cukup
16	Sofian Septiansyah	✓		✓	✓	✓	4	Baik
17	Tegar Agung Pratama	✓		✓		✓	3	Cukup
18	Virdan Faulana		✓	✓	✓		3	Cukup
19	Zahra Ameera Destianty	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
	Jumlah	14	14	12	12	10		
	Presentase	73,68%	73,68%	63,15%	63,15%	52,63%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

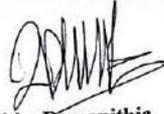
1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Sumberagung, ~~Sela~~ 6 Mei2025
Peneliti

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : I / III

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Maulana Habibi	✓		✓	✓		3	
2	Mayang Nur Wulan	✓	✓		✓	✓	4	
3	Mikayla Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	5	
4	M. Habibi Al Hafidz	✓	✓		✓	✓	4	
5	M. Tegar Ramadhan	✓	✓		✓	✓	4	
6	Muhammad Kenzie	✓	✓	✓		✓	4	
7	Muyta Nurul Azkya		✓	✓	✓	✓	4	
8	Nachika Balqis Febyola	✓	✓	✓	✓	✓	5	
9	Nadin Aulia		✓	✓	✓	✓	4	
10	Nugroho Wahyu Sasmito	✓		✓	✓	✓	3	
11	Panji Joko Pamungkas		✓	✓	✓		3	
12	Rena Elisa	✓	✓			✓	3	
13	Renza Pratama Firmansyah	✓	✓	✓	✓		4	
14	Reyhan Cahya Dinata	✓	✓	✓		✓	4	
15	Rizal Owen Saputra	✓	✓	✓	✓		4	
16	Sofian Septiansyah	✓		✓	✓	✓	4	
17	Tegar Agung Pratama	✓		✓		✓	3	
18	Virdan Faulana		✓	✓	✓		3	
19	Zahra Ameera Destianty	✓	✓		✓	✓	4	
	Jumlah	15	15	14	14	14		
	Presentase	78,94%	78,94%	73,68%	73,68%	73,68%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kolaborator

Sumberagung, Sum. jt. 9 Mei 2025
Peneliti



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Lampiran 6: Hasil Lembar Observasi Model Pembelajaran Kontekstual Siklus I

LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1	Konstruktivisme (Constructivism)	• Memahami makna Surah Al-Qari'ah ayat 3 – 5	✓	
		• Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi	✓	
2	Bertanya (Questioning)	• Melakukan tanya jawab dengan siswa		✓
3	Menemukan (Inquiry)	• Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir	✓	
4	Masyarakat Belajar (Learning Community)	• Membagi siswa menjadi 4 kelompok	✓	
		• Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk di deskripsikan	✓	
		• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok	✓	
5	Pemodelan (Modelling)	• Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu	✓	
6	Refleksi (Reflection)	• Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari		✓
		• Memberi pengertian tentang pentingnya beriman kepada hari kiamat		✓
7	Penilaian Autentik (Authentic Assesment)	• Memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari	✓	

Keterangan:

Ya: Melakukan Tindakan

Tidak: Tidak Melakukan Tindakan

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, Jumat, 9 Mei 2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Lampiran 7: Hasil Lembar Post Test Siklus I

NAMA: MUHAMMAD KENZIE

SOAL POST TEST SIKLUS I

1. Jelaskan mengapa pemahaman tentang hari akhir dapat membuat kamu lebih bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari!
2. Mengapa perubahan lingkungan seperti cuaca ekstrem atau bencana alam dapat dijadikan sebagai tanda bahwa hari akhir semakin dekat?
3. Jika ada teman yang memilih untuk berbuat tidak baik bagaimana kamu akan meyakinkan mereka dengan menghubungkannya hari akhir?
4. Tuliskan 2 perbuatan yang telah kalian lakukan sebagai bentuk beriman kepada hari akhir!
5. Bagaimana kamu dapat mengaitkan konsep hari akhir dengan pelajaran lain?

JAWABAN

- 1) karena kalau berbuat baik pasti masuk surga
2. karena dapat dosa karena kita harus waspada
3. nanti dapat dosa
- 4) melakukan sholat dan berbuat baik
5. kiamat pasti terjadi

Nama: NaChika Bilqis Febyota



SOAL POST TEST SIKLUS I

1. Jelaskan mengapa pemahaman tentang hari akhir dapat membuat kamu lebih bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari!
2. Mengapa perubahan lingkungan seperti cuaca ekstrem atau bencana alam dapat dijadikan sebagai tanda bahwa hari akhir semakin dekat?
3. Jika ada teman yang memilih untuk berbuat tidak baik bagaimana kamu akan meyakinkan mereka dengan menghubungkannya hari akhir?
4. Tuliskan 2 perbuatan yang telah kalian lakukan sebagai bentuk beriman kepada hari akhir!
5. Bagaimana kamu dapat mengaitkan konsep hari akhir dengan pelajaran lain?

JAWABAN

1. Karena di hari akhir nanti akan kita di himbang, kalau kita berbuat baik maka akan masuk surga, kalau kita berbuat tidak baik maka kita akan masuk neraka.

2. Karena itu adalah tanda yg di berikan Allah

3. Kalau berbuat tidak baik itu dosa akan masuk neraka dan di marah Allah

4. Sholat, mengaji berbuat baik

5. hari² akhir adalah hari kiamat seluruh bumi hancur

Lampiran 8: **Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I****Daftar Hasil Belajar Siswa
Siklus I**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumberagung

Kelas : V

Mata Pelajaran: PAI

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70					
		Pre test	T	BT	Post test	T	BT
1	Maulana Habibi	60		BT	75	T	
2	Mayang Nur Wulan	40		BT	60		BT
3	Mikayla Azzahra	40		BT	45		BT
4	M. Habibi Al Hafidz	60		BT	70	T	
5	M. Tegar Ramadhan	40		BT	50		BT
6	Muhammad Kenzie	40		BT	40		BT
7	Muyta Nurul Azkya	60		BT	70	T	
8	Nachika Balqis Febyola	75	T		80	T	
9	Nadin Aulia	60		BT	75	T	
10	Nugroho Wahyu Sismito	50		BT	60		BT
11	Panji Joko Pamungkas	40		BT	45		BT
12	Rena Elisa	60		BT	65		BT
13	Renza Pramata Firmansyah	40		BT	60		BT
14	Reyhan Cahya Dinata	70	T		75	T	
15	Rizal Owen Saputra	60		BT	65		BT
16	Sofian Septiansyah	60		BT	70	T	
17	Tegar Agung Pratama	50		BT	55		BT
18	Virdan Faulana	40		BT	50		BT
19	Zahra Ameera Destianty	75	T		80	T	
Jumlah		1020	3	16	1190	8	
Rata-rata		53,68			62,63%		
Persentase			15,79%	84,21%		42,11%	57,89%
Nilai Terendah		40			40		
Nilai Tertinggi		75			80		

Lampiran 9: Hasil Lembar Observasi Guru Siklus II

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Senin / 19 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : II / I

No.	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka Pelajaran					✓	82	
2	Melakukan Presensi Siswa					✓	80	
3	Melakukan Apersepsi				✓		79	
4	Memberikan Motivasi				✓		79	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran					✓	86	
6	Memahami makna dari surah Al-Qari'ah				✓		79	
7	Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi					✓	84	
8	Melakukan tanya jawab dengan siswa					✓	80	
9	Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir				✓		79	
10	Membagi siswa menjadi 4 kelompok				✓		79	
11	Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk dideskripsikan				✓		78	
12	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok				✓		78	
13	Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu					✓	82	
14	Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari					✓	82	
15	Memberi pengertian tentang hari kiamat					✓	82	
16	Memberikan soal kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari				✓		79	
17	Menyimpulkan materi				✓		78	
18	Menutup pembelajaran				✓		78	
	Jumlah						1444	
	Presentase						80,22%	

Keterangan:

Berilah tanda checklist (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Skor
1. 80 – 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 – 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 – 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 – 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 – 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$ = jumlah nilai semua data

N = jumlah data

Kolaborator



Supranto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, Senin, 19 Mei2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Selasa / 20 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : I / II

No.	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka Pelajaran						85	
2	Melakukan Presensi Siswa						84	
3	Melakukan Apersepsi						83	
4	Memberikan Motivasi						83	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran						92	
6	Memahami makna dari surah Al-Qari'ah						83	
7	Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi						89	
8	Melakukan tanya jawab dengan siswa						86	
9	Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir						84	
10	Membagi siswa menjadi 4 kelompok						84	
11	Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk dideskripsikan						83	
12	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok						84	
13	Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu						87	
14	Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari						89	
15	Memberi pengertian tentang hari kiamat						88	
16	Memberikan soal kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari						83	
17	Menyimpulkan materi						85	
18	Menutup pembelajaran						83	
	Jumlah						1535	
	Presentase						85,27%	

Keterangan:

Berilah tanda checklist (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Skor
1. 80 – 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 – 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 – 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 – 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 – 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$ = jumlah nilai semua data

N = jumlah data

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, Selasa, 20 Mei.....2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : II / II

No.	Jenis Aktivitas	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka Pelajaran						88	
2	Melakukan Presensi Siswa						88	
3	Melakukan Apersepsi						87	
4	Memberikan Motivasi						87	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran						95	
6	Memahami makna dari surah Al-Qari'ah						85	
7	Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi						92	
8	Melakukan tanya jawab dengan siswa						88	
9	Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir						88	
10	Membagi siswa menjadi 4 kelompok						88	
11	Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk dideskripsikan						86	
12	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok						88	
13	Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu						92	
14	Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari						90	
15	Memberi pengertian tentang hari kiamat						85	
16	Memberikan soal kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari						88	
17	Menyimpulkan materi						88	
18	Menutup pembelajaran						88	
	Jumlah						1591	
	Presentase						88,38%	

Keterangan:

Berilah tanda checklist (√) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

Patokan Pemberian Skor	Pedoman Skor
1. 80 – 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 – 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 – 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 – 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 – 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

$\sum x$ = jumlah nilai semua data

N = jumlah data

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, Jumat, 23 Mei 2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Lampiran 10: Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : II / I

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Maulana Habibi	✓	✓	✓	✓		4	
2	Mayang Nur Wulan	✓	✓		✓	✓	4	
3	Mikayla Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	5	
4	M. Habibi Al Hafidz	✓	✓		✓	✓	4	
5	M. Tegar Ramadhan	✓	✓		✓	✓	4	
6	Muhammad Kenzie	✓	✓	✓		✓	4	
7	Muyta Nurul Azkya	✓	✓	✓	✓	✓	5	
8	Nachika Balqis Febyola	✓	✓	✓	✓	✓	5	
9	Nadin Aulia		✓	✓	✓	✓	4	
10	Nugroho Wahyu Sasmito	✓		✓	✓	✓	4	
11	Panji Joko Pamungkas		✓	✓	✓	✓	4	
12	Rena Elisa	✓	✓	✓		✓	4	
13	Renza Pratama Firmansyah	✓	✓	✓	✓		4	
14	Reyhan Cahya Dinata	✓	✓	✓		✓	4	
15	Rizal Owen Saputra	✓	✓	✓	✓		4	
16	Sofian Septiansyah	✓		✓	✓	✓	4	
17	Tegar Agung Pratama	✓		✓		✓	3	
18	Virdan Faulana		✓	✓	✓	✓	4	
19	Zahra Ameera Destianty	✓	✓	✓	✓	✓	4	
	Jumlah	16	16	15	15	16		
	Presentase	84,21%	84,21%	78,94%	78,94%	84,21%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

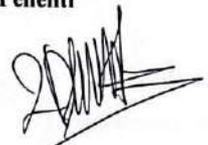
1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kolaborator

Sumberagung, Senin, 19 Mei 2025
Peneliti



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : II / II

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Maulana Habibi	✓	✓	✓	✓	✓	5	
2	Mayang Nur Wulan	✓	✓	✓	✓	✓	5	
3	Mikayla Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	5	
4	M. Habibi Al Hafidz	✓	✓		✓	✓	4	
5	M. Tegar Ramadhan	✓	✓		✓	✓	4	
6	Muhammad Kenzie	✓	✓	✓		✓	4	
7	Muyta Nurul Azkya	✓	✓	✓	✓	✓	5	
8	Nachika Balqis Febyola	✓	✓	✓	✓	✓	5	
9	Nadin Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	5	
10	Nugroho Wahyu Sasmito	✓		✓	✓	✓	4	
11	Panji Joko Pamungkas		✓	✓	✓	✓	4	
12	Rena Elisa	✓	✓	✓	✓	✓	5	
13	Renza Pratama Firmansyah	✓	✓	✓	✓		4	
14	Reyhan Cahya Dinata	✓	✓	✓		✓	4	
15	Rizal Owen Saputra	✓	✓	✓	✓		4	
16	Sofian Septiansyah	✓		✓	✓	✓	4	
17	Tegar Agung Pratama	✓	✓	✓		✓	4	
18	Virdan Faulana		✓	✓	✓	✓	4	
19	Zahra Ameera Destianty	✓	✓		✓	✓	4	
	Jumlah	17	17	16	16	17		
	Presentase	89,47%	89,47%	84,21%	84,21%	89,47%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

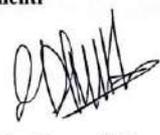
1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, ~~Sel. Pa~~ 10 Mei2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2025
 Kelas : V/B
 Siklus/Pertemuan : II / III

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Maulana Habibi	✓	✓	✓	✓	✓	5	
2	Mayang Nur Wulan	✓	✓	✓	✓	✓	5	
3	Mikayla Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓	5	
4	M. Habibi Al Hafidz	✓	✓		✓	✓	4	
5	M. Tegar Ramadhan	✓	✓		✓	✓	4	
6	Muhammad Kenzie	✓	✓	✓	✓	✓	5	
7	Muyta Nurul Azkya	✓	✓	✓	✓	✓	5	
8	Nachika Balqis Febyola	✓	✓	✓	✓	✓	5	
9	Nadin Aulia	✓	✓	✓	✓	✓	5	
10	Nugroho Wahyu Sasmito	✓		✓	✓	✓	4	
11	Panji Joko Pamungkas		✓	✓	✓	✓	4	
12	Rena Elisa	✓	✓	✓	✓	✓	5	
13	Renza Pratama Firmansyah	✓	✓	✓	✓		4	
14	Reyhan Cahya Dinata	✓	✓	✓		✓	4	
15	Rizal Owen Saputra	✓	✓	✓	✓		4	
16	Sofian Septiansyah	✓		✓	✓	✓	4	
17	Tegar Agung Pratama	✓	✓	✓		✓	4	
18	Virdan Faulana		✓	✓	✓	✓	4	
19	Zahra Ameera Destianty	✓	✓	✓	✓	✓	5	
	Jumlah	17	17	17	17	17		
	Presentase	85,47%	85,47%	89,47%	89,47%	89,17%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan Soal Pre Test dan Post Test
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai materi yang diberikan

Kolaborator



Suprpto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, Jumat, 23 Mei 2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Lampiran 11: Hasil Lembar Observasi Model Pembelajaran Kontekstual Siklus II

LEMBAR OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1	Konstruktivisme (Constructivism)	• Memahami makna Surah Al-Qari'ah ayat 3 – 5	✓	
		• Mengaitkan tanda-tanda hari akhir dengan fenomena alam yang telah terjadi	✓	
2	Bertanya (Questioning)	• Melakukan tanya jawab dengan siswa	✓	
3	Menemukan (Inquiry)	• Menunjukkan 4 gambar yang berkaitan dengan hari akhir	✓	
4	Masyarakat Belajar (Learning Community)	• Membagi siswa menjadi 4 kelompok	✓	
		• Membagikan 4 gambar tersebut ke masing-masing kelompok untuk di deskripsikan	✓	
		• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan kelompok	✓	
5	Pemodelan (Modelling)	• Menunjukkan foto Tsunami di Aceh dan Tsunami di Palu	✓	
6	Refleksi (Reflection)	• Mengulas Kembali materi-materi yang telah dipelajari	✓	
		• Memberi pengertian tentang pentingnya beriman kepada hari kiamat	✓	
7	Penilaian Autentik (Authentic Assesment)	• Memberikan soal kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari	✓	

Keterangan:

Ya: Melakukan Tindakan

Tidak: Tidak Melakukan Tindakan

Kolaborator



Supranto, S. Pd.I
NIP. 196709022014071001

Sumberagung, Jumat, 23 Mei 2025
Peneliti



Ditha Ramanithia
NPM. 2101011020

Lampiran 12: Hasil Lembar Post Test Siklus II

MAMA: Muhammad Kenzie

SOAL POST TEST SIKLUS II

1. Tuliskan lima perbuatan yang telah dilakukan sebagai bentuk wujud beriman pada hari akhir!
2. Dari tanda-tanda hari akhir yang telah disebutkan, pilihlah salah satu dan jelaskan bagaimana tanda tersebut bisa membuatmu lebih sadar untuk berbuat baik!
3. Bagaimana perbuatan baik yang kamu lakukan bisa membantu mempersiapkan dirimu menghadapi hari akhir? Berikan contoh!
4. Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri untuk hari akhir melalui perbuatan baik?
5. Sebutkan beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia! Jelaskan secara singkat!

JAWABAN

1. Sholat lima waktu
2. berbuat baik
3. percaya hari kiamat itu ada
4. menjauhi larangannya
5. membaca Al-Qur'an



2. Banjir tidak buang sampah sembarangan
3. dengan berbuat baik bersedekah ke pengemis berbagi sajian sama teman
4. membantu orang yang sedang keSUSAHAN membantu kedua orang tua
5. hari kiamat manusia mati

Nama: Nalika Bilqis Febyola

SOAL POST TEST SIKLUS II

1. Tuliskan lima perbuatan yang telah dilakukan sebagai bentuk wujud beriman pada hari akhir!
2. Dari tanda-tanda hari akhir yang telah disebutkan, pilihlah salah satu dan jelaskan bagaimana tanda tersebut bisa membuatmu lebih sadar untuk berbuat baik!
3. Bagaimana perbuatan baik yang kamu lakukan bisa membantu mempersiapkan dirimu menghadapi hari akhir? Berikan contoh!
4. Bagaimana cara kamu mempersiapkan diri untuk hari akhir melalui perbuatan baik?
5. Sebutkan beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia! Jelaskan secara singkat!

JAWABAN



a. Takut pada Allah

b. mengerjakan shalat 5 waktu

c. berbuat baik

d. tidak berbuat dosa

e. Rasin bersekeh

1. Tidak membunuh sampai sembarangan dan menjaga lingkungan
2. dengan melakukan kebajikan agar dapat masuk surga
3. tidak berantem sama lemah, membant orang tua berbagi makanan, dengan lemah
4. 1. kiamat, manusia di mahkan, manusia di bangkitkan, pafang ^{mahs tar} ~~hats~~)
manusia di hitung di tambah timbang amal nya

Lampiran 13: Hasil Belajar Siswa Siklus II

Daftar Hasil Belajar Siswa
Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sumberagung

Kelas : V

Mata Pelajaran: PAI

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70					
		Pre test	T	BT	Post test	T	BT
1	Maulana Habibi	65		BT	80	T	
2	Mayang Nur Wulan	70	T		70	T	
3	Mikayla Azzahra	75	T		75	T	
4	M. Habibi Al Hafidz	75	T		85	T	
5	M. Tegar Ramadhan	40		BT	65		BT
6	Muhammad Kenzie	60		BT	80	T	
7	Muyta Nurul Azkya	70	T		85	T	
8	Nachika Balqis Febyola	80	T		100	T	
9	Nadin Aulia	65		BT	80	T	
10	Nugroho Wahyu Sismito	70	T		70	T	
11	Panji Joko Pamungkas	40		BT	60		BT
12	Rena Elisa	75	T		80	T	
13	Renza Pramata Firmansyah	70	T		75	T	
14	Reyhan Cahya Dinata	70	T		75	T	
15	Rizal Owen Saputra	70	T		80	T	
16	Sofian Septiansyah	65		BT	75	T	
17	Tegar Agung Pratama	65		BT	75	T	
18	Virdan Faulana	60		BT	70	T	
19	Zahra Ameera Destianty	75	T		95	T	
Jumlah		1195	11	8	1475	17	2
Rata-rata		62,89%			77,63%		
Persentase			57,89%	42,11%		89,47%	10,53%
Nilai Terendah		40			60		
Nilai Tertinggi		80			100		

Lampiran 14: Lembar Kerja Komponen Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Kelompok 1

Kelompok 1

Nama anggota kelompok: REYHAN / HABIBI / HABIBI / CESAR /

1. REYHAN
2. HABIBI
3. CESAR
4. HABIBI
- 5.



Deskripsikan/Jelaskan gambar tersebut!

banjir adalah kiamat susra

puting beliung adalah kiamat kubra

kiamat susra adalah kiamat kecil kalau kiamat kubra besar

suara merletus adalah kiamat kubra

kiamat kubra adalah kiamat besar

Kelompok 2

kelompok 2

Nama anggota kelompok:

1. kenzie.
2. penji.d.
3. OLREN.
4. Mutya.
- 5.



Deskripsikan/jelaskan gambar tersebut!

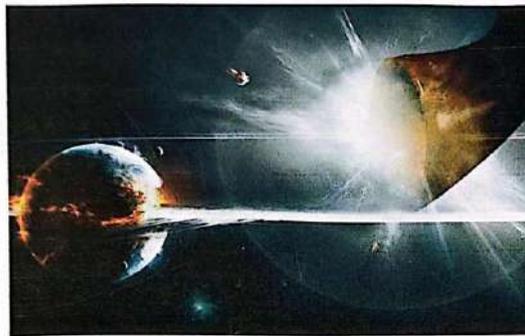
Pada gambar diatas adalah kiamat kubro
 kiamat kubro adalah hancurnya alam semesta beserta isinya
 Tanda² kiamat kubro antara lain:
 Terbitnya matahari dari sebelah barat
 munculnya dajjal dll.
 pada hari kiamat tiba tidak ada yg bisa menghindarinya
 dan hari kiamat sudah dijelaskan dalam Surah al-Qari'ah ayat
 3-5.

Kelompok 3

kelompok 3

Nama anggota kelompok:

1. Renza
2. Sofian
3. Nordin
4. Natchika
- 5.



Deskripsikan/jelaskan gambar tersebut!

bila terompet sangkakala dibunyikan bumi dan alam semesta akan hancur terbitnya matahari dari arah barat

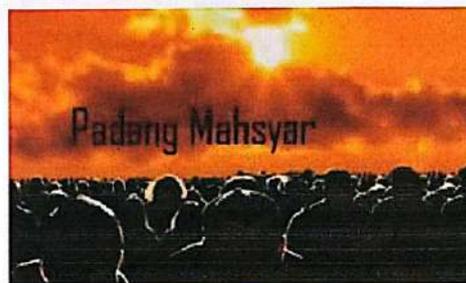
. ciri ciri

- a.) langit akan gelap
- b.) seluruh gunung akan hancur
- c.) munculnya dajjal
- d.) munculnya nabi-nabi palsu
- e.) munculnya binatang melata di bumi
- f.) terjadinya gempa di timur, barat, dan jazirah arab
- g.) keluarnya yakjuj dan ma'juj
- h.) turunya nabi isa .a.s

Kelompok 4

Nama anggota kelompok: kelompok 4

1. mayang
2. iGo
3. Fena
4. zAHRA
5. M. tegar
6. vifdan



Deskripsikan/jelaskan gambar tersebut!

- ① Padang Mahsyar adalah: semua orang harus mengakui perbuatannya
- ② Yaumul mizan artinya hari Penimbangan, yaitu hari ditimbangnya catatan amal baik dan catatan amal buruk manusia.

Lampiran 15: **Gambar untuk Komponen Pemodelan (*Modelling*)**



Dari gambar komponen pemodelan tersebut peneliti menjelaskan bahwa salah satu tanda dari kiamat kubra (kiamat kecil) ialah adanya bencana alam yang terjadi sebagai pengingat bahwa kiamat bisa datang kapan saja.

Lampiran 16: LKPD Untuk Komponen Penilaian Autentik (Authentic Assesment)

LATIHAN SOAL

Nama : Nadin aulia

Kelas : v. 3

Nomor Absen : 9 (sembilan)

Hari/Tanggal : ~~21~~ September - 20-5-2025

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Hari Kiamat disebut juga sebagai...
 - A. Hari Raya
 - B. Hari Pembalasan
 - C. Hari Pernikahan
 - D. Hari Perdamaian
2. Tanda-tanda kecil dari datangnya hari kiamat adalah...
 - A. Matahari terbit dari barat
 - B. Turunnya Nabi Isa a.s.
 - C. Banyak bencana alam
 - D. Tiupan sangkakala oleh malaikat Israfil
3. Hari Kiamat disebut sebagai Yaumul Hisab karena...
 - A. Semua amal manusia diperlihatkan
 - B. Semua manusia masuk surga
 - C. Tidak ada pertanggungjawaban
 - D. Semua nabi berkumpul
4. Berikut ini yang merupakan tanda besar Hari Kiamat adalah...
 - A. Banyak orang belajar Al-Qur'an
 - B. Matahari terbit dari barat
 - C. Perkembangan teknologi
 - D. Banyak bencana alam kecil
5. Keyakinan terhadap Hari Akhir termasuk dalam rukun iman ke...
 - A. 4
 - B. 5
 - C. 6
 - D. 3

 Soal Essay

1. Jelaskan pengertian Hari Kiamat!

Jawaban: hari akhir atau hari kiamat merupakan peristiwa hancurnya seluruh alam semesta dan segala isinya. tidak ada satu pun yang bisa selamat ketika hari kiamat

2. Sebutkan tiga tanda-tanda kecil datangnya hari kiamat!

Jawaban: a.) munculnya berbagai fitnah
b.) banyak ~~ada~~ bermunculan nabi palsu
c.) ~~ada~~ perbuatan riba banyak terjadi

3. Apa perbedaan tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar Hari Kiamat?

Jawaban: Perbedaannya adalah
tanda" kecil
munculnya berbagai fitnah
tanda" besar
telbitnya matahafi dari sebelah barat

4. Mengapa kita sebagai umat Islam wajib meyakini adanya Hari Akhir?

Jawaban: Beriman kepada hari akhir akan membuat kita berhati-hati dalam bertindak

5. Sebutkan dua nama lain dari Hari Kiamat beserta maknanya!

Jawaban: a. kiamat sugra
kiamat kecil
b. kiamat kubra
kiamat besar

LATIHAN SOAL

Nama : REGHAN CAHYA JIMATA

Kelas : VB

Nomor Absen : 14

Hari/Tanggal : SELASA / 20 / Mei / 2024

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Hari Kiamat disebut juga sebagai...
 - A. Hari Raya
 - B. Hari Pembalasan
 - C. Hari Pernikahan
 - D. Hari Perdamaian

2. Tanda-tanda kecil dari datangnya hari kiamat adalah...
 - A. Matahari terbit dari barat
 - B. Turunnya Nabi Isa a.s.
 - C. Banyak bencana alam
 - D. Tiupan sangkakala oleh malaikat Israfil

3. Hari Kiamat disebut sebagai Yaumul Hisab karena...
 - A. Semua amal manusia diperlihatkan
 - B. Semua manusia masuk surga
 - C. Tidak ada pertanggungjawaban
 - D. Semua nabi berkumpul

4. Berikut ini yang merupakan tanda besar Hari Kiamat adalah...
 - A. Banyak orang belajar Al-Qur'an
 - B. Matahari terbit dari barat
 - C. Perkembangan teknologi
 - D. Banyak bencana alam kecil

5. Keyakinan terhadap Hari Akhir termasuk dalam rukun iman ke...
 - A. 4
 - B. 5
 - C. 6
 - D. 3

 Soal Essay

1. Jelaskan pengertian Hari Kiamat!

Jawaban: ~~...~~ SEMUA ALAM SEMENTA HANCUR

2. Sebutkan lima tanda-tanda kecil datangnya hari kiamat!

Jawaban: MUNDURNYA BETRAYAH KEKAFIRAN / BANYAK BERIMAN LULAN NABI PALSY
~~...~~ PERBUATAN TIBAT BANYAK BERJADI

3. Apa perbedaan tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar Hari Kiamat?

Jawaban: ~~...~~ BUDUNYA DAKJAL

4. Mengapa kita sebagai umat Islam wajib meyakini adanya Hari Akhir?

Jawaban: KITA DIHARAPKAN NIKMATI SEMANGKA SEPERT DI BUMI DAN MATAKULU
 HIDUP AUM MAMLUK

5. Sebutkan dua nama lain dari Hari Kiamat beserta maknanya!

Jawaban: ~~...~~ KIAMAT KUBRA

KIAMAT KUBRA ATAU KIAMAT BESAR ADALAH HANCURNYA ALAM SEMESTA

KIAMAT SUGRA

KIAMAT SUGRA ATAU KIAMAT KECIL

Lampiran 17: Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4306/In.28/J/TL.01/09/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SD NEGERI 1
 SUMBERAGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DITHA RAMANITHIA**
 NPM : 2101011020
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
 PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V UNTUK
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD
 NEGERI 1 SUMBERAGUNG KECAMATAN METRO KIBANG
 LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 September 2024

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 18: Surat Balasan Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERAGUNG
KECAMATAN METRO KIBANG**

Alamat : Desa Sumberagung Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur Kode Pos 34332

Sumberagung, 28 Oktober 2024

Nomor : 420A/10/15/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Prasurvey

Kepada Yth,
Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
Menanggapi surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung nomor 4306/In.28/J/TL.01/09/2024 tentang izin Prasurvey maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima dan memberikan izin kepada:

Nama : **DITHA RAMANITHIA**
NPM : 2101011020
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan prasurvey di SD Negeri 1 Sumberagung Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur dengan judul skripsi "**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS V UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**".

Demikian surat ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala SD Negeri 1 Sumberagung



Dra. KARWATI
NIP. 19650510 198603 2 014

Lampiran 19: Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5840/ln.28.1/J/TL.00/12/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dra. Isti Fatonah, MA
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DITHA RAMANITHIA**
 NPM : 2101011020
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Desember 2024
 Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 20: Surat Izin Research

4/29/25, 10:17 PM

IZIN RESEARCH

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1274/In.28/D.1/TL.00/04/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1
 SUMBERAGUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1273/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 28 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **DITHA RAMANITHIA**
 NPM : 2101011020
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 April 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/mhs-daftar-research1-qrcode.php>

1/1

Lampiran 21: Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERAGUNG
Alamat : Jl. Metro Kibang Kec. Metro Kibang Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/013/10/15/2025

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Karwati
NIP : 196505101986032014
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberagung

Menerangkan bahwa:

Nama : DITHA RAMANITHIA
NPM : 2101011020
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR" yang bertempat di SD Negeri 1 Sumberagung, Lampung Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sumberagung, 5 Mei 2025

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberagung



Dra. Karwati

NIP. 19650510198603 2 014

Lampiran 22: Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1273/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DITHA RAMANITHIA
 NPM : 2101011020
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DI SD NEGERI 1 SUMBERAGUNG LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 28 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 23: Surat Bebas Pustaka Perpustakaan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-131/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: DITHA RAMANITHIA
NPM	: 2101011020
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2025
Kepala Perpustakaan




ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 24: Surat Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B- 0653 /In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Ditha Ramanitia

NPM : 2101011020

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Februari 2025
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Lampiran 25 Bukti Hasil Turnitin

DITHA
RAMANITHIA_2101011020.docx
by Turnitin ID

Submission date: 18-Jun-2025 10:45PM (UTC-0700)
Submission ID: 2698961655
File name: DITHA_RAMANITHIA_2101011020.docx (37.06M)
Word count: 20791
Character count: 130912

DITHA RAMANITHIA_2101011020.docx

ORIGINALITY REPORT

11 %	8 %	1 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	6 %
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4 %
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On

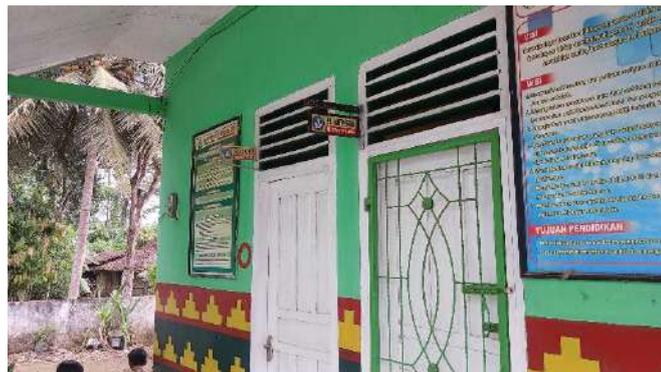
Lampiran 26

DOKUMENTASI SEKOLAH

Gedung SD Negeri 1 Sumberagung



Halaman sekolah SD Negeri 1 Sumberagung



Ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberagung



Tampak Depan SD Negeri 1 Sumberagung



Mushola SD Negeri 1 Sumberagung



Tempat Parkir Kendaraan Guru SD Negeri 1 Sumberagung



Ruang Kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ditha Ramanithia, yang lahir pada tanggal 26 Desember 2002 di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Mujiono dan Ibu Sri Murdi Rahayu.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Batalyon Infanteri Natar tahun 2008 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN 1 Candimas tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di MTs. Guppi Natar tahun 2015 dan lulus 2018. Kemudian melanjutkan pendidikannya lagi di MAS Daarul Ma'arif tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis melanjutkan program sarjana S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.